

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING****TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023****THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023****PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Ahmad Dani Virsal
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Alamat Domisili : Jl. Menara No. 54 Rt/Rw. 009/003
Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang,
Kota Pangkalpinang
Telepon : 0717-4258000
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Ahmad Dani Virsal
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Address of Domicile : Jl. Menara No. 54 Rt/Rw. 009/003
Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang,
Kota Pangkalpinang
Telephone Position : 0717-4258000
President Director

2. Nama : Fina Eliani
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Alamat Domisili : Jl. Stania No. F14A Komplek Timah
Bukit Baru Kel. Taman Bunga
Kec. Gerunggang, Pangkalpinang
Telepon : 0717-4258000
Jabatan : Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko

2. Name : Fina Eliani
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Address of Domicile : Jl. Stania No. F14A Komplek Timah
Bukit Baru Kel. Taman Bunga
Kec. Gerunggang, Pangkalpinang
Telephone Position : 0717-4258000
Finance & Risk Management
Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Direksi bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

- The Directors are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information disclosed in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;*
 - The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
- The Directors are responsible for the Group's internal control.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Pangkalpinang, 8 April/April 2025

**Ahmad Dani Virsal**
Direktur Utama/President Director**Fina Eliani**
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00404/2.1030/AU.1/02/0501-1/1/IV/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 IndonesiaT +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**PT TIMAH Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Nilai realisasi bersih persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo persediaan bruto Grup adalah Rp3.482 miliar, dengan penyisihan sebesar Rp116 miliar. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian, dan biaya lain yang diperlukan untuk menjual persediaan. Saldo persediaan signifikan dan memiliki kompleksitas dalam konversi biaya penyelesaian.

Manajemen menerapkan beberapa asumsi dalam menentukan estimasi biaya untuk mengubah bijih timah menjadi logam timah termasuk konversi historis persentase bijih timah menjadi terak yang memerlukan proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah). Dalam menghitung harga jual, manajemen menggunakan harga pasar akhir tahun atau, bila sesuai, rata-rata harga penjualan aktual dengan mempertimbangkan kapan persediaan diperkirakan akan dijual.

Manajemen melibatkan tenaga ahli internal dalam menghitung kandungan timah di persediaan dan surveyor internal yang mengukur kuantitas persediaan timah di *stockpile*.

Pengungkapan nilai realisasi bersih persediaan tercantum dalam Catatan 2(i), 3 (h) dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan penentuan nilai realisasi bersih persediaan, dan pemahaman atas dasar dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan timah;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Net realizable value of inventory

As at 31 December 2024, the Group's gross inventories balance was Rp3,482 billion, with a provision amounting to Rp116 billion. Inventories are stated at cost and net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated costs of completion, and other costs necessary to sell the inventory. Inventory balances are significant and have complexities in the conversion costs on completion.

Management applied number of assumptions in determining the estimated costs needed to convert tin ore to tin metal, including the historical conversion percentage of tin ore to slag which would requires additional processing to convert to finished goods (tin metal). In calculating the selling price, management uses the year-end market price or, where appropriate, the average actual selling price taking into account when the inventories are expected to be sold.

Management involved an internal expert in calculating tin content in inventories and an internal surveyor who measure the quantity of stockpiled tin inventories.

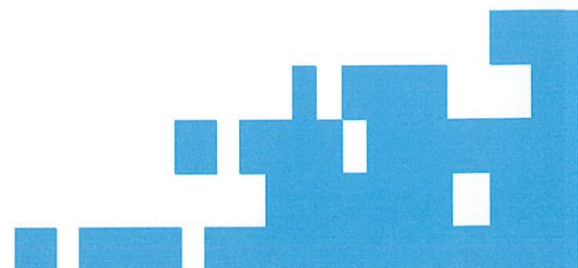
Disclosures of net realizable value of inventory are included in Notes 2(i), 3(h) and 7 to the consolidated financial statements.

We performed audit procedures over this matter including:

- *We understood the Group's relevant internal controls relating to the determination of net realizable value of inventories, and understood the basis and assumptions used in estimating the net realizable value of the tin inventories;*



- Kami menganalisa estimasi dan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai realisasi bersih yaitu, estimasi harga jual, biaya penyelesaian, dan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan;
 - Kami membandingkan harga pasar komoditas akhir tahun yang digunakan manajemen dengan data pasar eksternal dan membandingkan estimasi biaya penjualan dengan biaya penjualan aktual selama tahun berjalan;
 - Kami membandingkan tingkat recovery aktual dari bijih timah menjadi logam timah yang digunakan untuk menentukan estimasi biaya penyelesaian dengan laporan produksi aktual dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungan tingkat recovery;
 - Kami mengobservasi penghitungan fisik persediaan tahunan yang dilakukan oleh manajemen, yang dibantu oleh surveyor internal pada periode akhir tahun dan memperoleh dokumen pendukung atas kandungan timah berdasarkan sampel;
 - Kami melakukan perhitungan ulang atas biaya persediaan yang menggunakan metode rata-rata tertimbang dan memeriksa biaya satuan dan kuantitas persediaan;
 - Kami mengevaluasi kompetensi dan kapabilitas tenaga ahli internal dan surveyor. Selain itu, kami menguji, berdasarkan sampel, hasil pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli internal dan surveyor; dan
 - Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan nilai realisasi bersih persediaan Grup.
2. Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang
Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atas aktivitas penambangan yaitu rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang. Pada tanggal 31 Desember 2024 provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang Grup sebesar Rp385 miliar.
- Manajemen menggunakan asumsi dan estimasi untuk menentukan estimasi provisi tersebut. Pengungkapan atas provisi tersebut tercantum dalam Catatan 2 (t), 3 (e) dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.
- We assessed management's significant estimates and assumptions in determining the net realizable value such as the estimated selling price, costs to completion and the costs necessary to make the sale;
 - We compared management's year-end commodity market price against external market data and compared the estimated selling cost to the actual selling cost during the year;
 - We compared the actual recovery rate from tin ore to tin metal used to determine the estimated cost to completion against the actual production report and checked the mathematical accuracy of the recovery rate calculation;
 - We observed annual physical inventory count conducted by the management, which was assisted by an internal surveyor at the year-end date and obtained supporting documents for tin content on a sample basis;
 - We recalculated the inventory costs, which was determined using the weighted average method, and checked the unit costs and the inventory quantities;
 - We assessed the competencies and capabilities of the internal expert and surveyor. Furthermore, we tested, on a sample basis, the work performed by the internal expert and surveyor; and
 - We checked the mathematical accuracy of the calculation of the Group's net realizable value of inventories.
2. Provision for environmental reclamation and mine closure
The Group has legal or constructive obligations for mining activities namely environmental rehabilitation and mine closure. As at 31 December 2024, the Group's provision for environmental rehabilitation and mine closure costs amounted to Rp385 billion.
- Management uses assumptions and estimates to determine the estimated provision. Disclosures of the provision are included in Notes 2 (t), 3 (e) and 22 to the consolidated financial statements.



Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses dan metodologi yang digunakan oleh Grup untuk menghitung provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait dengan waktu kegiatan dan estimasi biaya kegiatan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang di masa depan konsisten dengan rencana penutupan yang disusun oleh Grup dan disampaikan kepada Pemerintah Indonesia;
- Kami menguji akurasi perhitungan matematis atas provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang;
- Kami mengevaluasi kemampuan Grup untuk memperkirakan secara akurat dengan membandingkan asumsi biaya perkiraan historis dengan biaya aktual yang terjadi; dan
- Kami membandingkan tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We performed audit procedures over this matter including:

- *We understood the process and the methodology adopted by the Group to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure;*
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities were consistent with the closure plans prepared by the Group and submitted to the Indonesian Government;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of the environmental reclamation and mine closure provision;*
- *We evaluated the Group's ability to accurately forecast by comparing historical forecasted cost assumptions to actual costs incurred; and*
- *We compared the discount rate and inflation rate adopted to calculate the provision for environmental reclamation and mine closure, including benchmarking to publicly available information.*

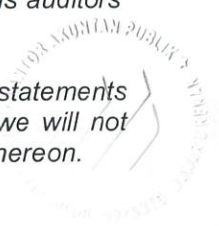
Other Matter

The Group's consolidated financial statements dated 31 December 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 28 March 2024.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

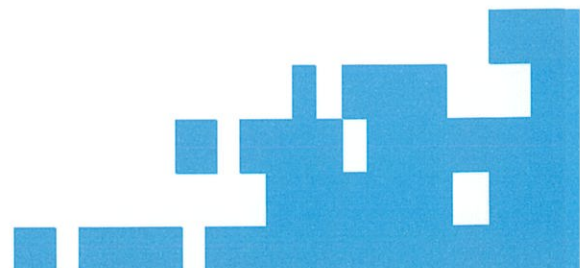
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

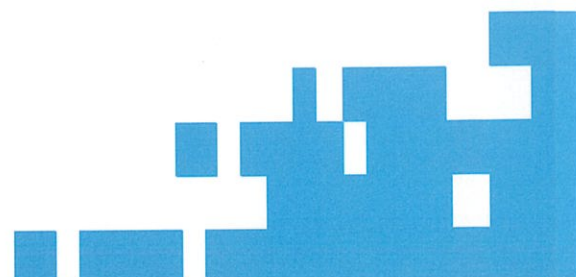
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 8 April 2025/April 8, 2025



PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	1,988,254	1,526,601	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5	967,701	802,662	<i>Trade receivables</i>
Aset Kontrak	26	979	143,911	<i>Contract Assets</i>
Piutang lain-lain	6	33,420	67,016	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	2,678,480	2,522,887	<i>Inventories</i>
Aset real estat	15	85,423	131,075	<i>Real estate assets</i>
Pajak dibayar di muka	8a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lainnya		237,181	241,790	<i>other taxes -</i>
Aset keuangan lainnya	11	-	109	<i>Other financial assets</i>
Aset derivatif	9	15,168	22,612	<i>Derivative assets</i>
Aset lainnya	10	21,406	60,523	<i>Other assets</i>
Jumlah aset lancar		6,028,012	5,519,186	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	217,119	210,432	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	5	-	199	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6	2,743	2,759	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	687,777	692,269	<i>Inventories</i>
Penyertaan saham	12	114,849	117,938	<i>Investment in shares</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	333,803	253,039	<i>Investment in associates and joint venture</i>
Aset tetap	14	2,588,851	3,161,101	<i>Fixed assets</i>
Aset real estat	15	134,135	127,717	<i>Real estate assets</i>
Properti investasi	16	1,618,596	1,639,286	<i>Investment properties</i>
Properti pertambangan	17	356,611	423,226	<i>Mining properties</i>
Pajak dibayar di muka	8a			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan		110,285	153,985	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya		28,710	129	<i>other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	8d	264,226	307,711	<i>Deferred tax assets</i>
Aset derivatif	9	20,794	27,542	<i>Derivative assets</i>
Aset keuangan lainnya	11	68,683	-	<i>Other financial assets</i>
Aset lainnya	10	224,382	216,758	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		6,771,564	7,334,091	Total non-current assets
JUMLAH ASET		12,799,576	12,853,277	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19	756,473	865,426	Trade payables
Beban akrual	20	192,188	195,388	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	21	159,376	121,876	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	18a	17,483	1,258,579	Short-term bank borrowings
Utang pajak	8b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		106,618	78,505	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		96,084	28,694	Other taxes -
Liabilitas jangka pendek lainnya	24	405,234	310,560	Other current liabilities
Utang dividen	33	248	248	Dividends payable
Imbalan kerja jangka pendek	34a	148,647	19,860	Short-term employee benefits
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	18c			Current portion of non-current liabilities
- Pinjaman jangka panjang	18b	241,072	153,638	Long-term borrowings -
- <i>Medium term notes</i>	18c	391,250	-	Medium term notes -
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	23	-	806,000	Bonds payable and sukuk ijarah -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	22	200,818	143,468	Provision for environmental rehabilitation cost and mine closure
Jumlah liabilitas jangka pendek		2,715,491	3,982,242	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Non-current liabilities - net of current maturities
- Pinjaman jangka panjang	18b	1,232,833	642,799	Long-term borrowings -
- <i>Medium term notes</i>	18c	-	626,000	Medium term notes -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	22	184,217	182,385	Provision for environmental rehabilitation cost and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	24	43,041	60,714	Other non-current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	34b	1,174,015	1,116,788	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,634,106	2,628,686	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,349,597	6,610,928	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp50	25	372,388	372,388	Share capital - authorised 1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares; issued and fully paid 1 A Class share and 7,447,753,453 B Class shares with par value of Rp50 per share
Tambahan modal disetor		64,383	64,383	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- dicadangkan		7,127,769	7,127,769	appropriated -
- belum dicadangkan		(205,094)	(1,391,740)	unappropriated -
Penghasilan komprehensif lainnya		90,190	69,257	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7,449,636	6,242,057	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		343	292	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		7,449,979	6,242,349	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12,799,576	12,853,277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
Nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan	26	10,856,422	8,391,907	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	(8,025,961)	(7,925,966)	Cost of revenue
Laba bruto		2,830,461	465,941	Gross profit
				<i>General and administration</i>
Beban umum dan administrasi	28	(970,810)	(922,907)	<i>expenses</i>
Beban penjualan	29	(104,163)	(69,037)	<i>Selling expenses</i>
Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi	16	(21,133)	14,615	<i>Increase (decrease) of fair value investment properties</i>
Beban keuangan	30	(205,593)	(205,098)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		51,899	20,905	<i>Finance income</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto (Rugi)/pembalikan penurunan nilai aset tetap	31	12,903	233,643	<i>Other income/(expense), net Impairment (loss)/reversal of fixed assets</i>
Rugi penurunan nilai properti pertambangan	14	5,375	(13,116)	<i>Impairment loss on mining properties</i>
Rugi penurunan nilai properti pertambangan	17	(16,028)	-	
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	13	19,760	28,356	<i>Share in net income of associates</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		1,602,671	(446,698)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	(415,974)	(2,974)	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan		1,186,697	(449,672)	Profit/(loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
Nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	34	26,842	(4,468)	Remeasurement of post- employment benefits liabilities, net of tax
Penyesuaian nilai wajar dari penyertaan saham, setelah pajak	12	(3,089)	3,235	Fair value adjustment from investment in shares, net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari investasi pada entitas asosiasi	13	(10,581)	478	Share of other comprehensive income from investment in associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	9	(11,071)	(19,897)	Changes in value of cash flow hedges
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan lainnya		(606)	-	Changes in value of other assets financial
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		19,438	(16,785)	Exchange rate differences due to financial statements translation
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan		1,207,630	(487,109)	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,186,646	(449,690)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		51	18	Non-controlling interest
		1,186,697	(449,672)	
Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		1,207,579	(487,127)	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali		51	18	Non-controlling interest
		1,207,630	(487,109)	
Laba/(rugi) bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah):	32	159	(60)	Basic/diluted earning/ per share (in Rupiah):

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings		Penjabaran laporan keuangan/ <i>Financial statements translation</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>			
			Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>								Pendapatan komprehensif lainnya/Other <i>comprehensive income</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>								
Saldo pada 1 Januari 2023	372,388	64,383	6,398,731	99,433	113,819	(7,125)	7,041,629	274	7,041,903	<i>Balance as at 1 January 2023</i>		
Dividen	-	-	-	(312,445)	-	-	(312,445)	-	(312,445)	<i>Dividends</i>		
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(449,690)	(16,785)	(20,652)	(487,127)	18	(487,109)	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>		
Pencadangan laba ditahan	-	-	729,038	(729,038)	-	-	-	-	-	<i>Share dividend distribution</i>		
Saldo pada 31 Desember 2023	372,388	64,383	7,127,769	(1,391,740)	97,034	(27,777)	6,242,057	292	6,242,349	<i>Balance as at 31 Desember 2023</i>		
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1,186,646	19,438	1,495	1,207,579	51	1,207,630	<i>Total comprehensive income for the year</i>		
Saldo pada 31 Desember 2024	372,388	64,383	7,127,769	(205,094)	116,472	(26,282)	7,449,636	343	7,449,979	<i>Balance as at 31 Desember 2024</i>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the Consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10,810,445	8,469,743	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada:			<i>Cash payments to:</i>
- Pemasok	(6,400,082)	(5,945,627)	<i>Suppliers -</i>
- Karyawan	(1,061,815)	(1,347,416)	<i>Employees -</i>
Restitusi pajak penghasilan	40,460	5,060	<i>Income taxes restitution</i>
Restitusi pajak lainnya	423,695	716,915	<i>Other taxes restitution</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	51,899	20,905	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran bunga	(192,047)	(185,935)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran iuran pensiun	(33,005)	(4)	<i>Payments of pension contributions</i>
Pembayaran pajak dan royalti	(895,320)	(937,029)	<i>Payments of royalties and other taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(244,677)	(114,643)	<i>Payments of income taxes</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,499,553	681,969	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(295,938)	(595,138)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penerimaan dari klaim asuransi	25,395	24,009	<i>Receipt from insurance claim</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	8,528	<i>Receipt from sale of fixed assets</i>
Pembelian surat berharga Negara	(70,152)	-	<i>Purchase of government bonds</i>
Penerimaan dividen dari investasi saham dan entitas asosiasi	399	197	<i>Receipt of dividend from investment in shares and associates</i>
Penambahan properti pertambangan	(16,161)	(75,027)	<i>Addition of mining properties</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(71,655)	-	<i>Addition of investment in associates</i>
Penambahan properti investasi	(443)	(13,784)	<i>Addition of investment properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(428,555)	(651,215)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	3,720,844	5,319,448	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(4,922,882)	(4,433,829)	<i>Payments of short-term borrowings</i>
Penerimaan dari <i>liabilitas supplier financing</i>	2,617,536	1,975,457	<i>Proceeds from supplier financing liabilities</i>
Pembayaran <i>liabilitas supplier financing</i>	(2,580,036)	(2,078,346)	<i>Payments of supplier financing liabilities</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	800,000	-	<i>Proceeds from long-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(167,537)	(157,796)	<i>Payments of long-term borrowings</i>
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(806,000)	-	<i>Payments of bonds payable and sukuk ijarah</i>
Pembayaran dividen	-	(312,445)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran utang sewa	(21,512)	(19,532)	<i>Payments of lease liability</i>
Pembayaran MTN	(234,750)	-	<i>Payment MTN</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,594,337)	292,957	Net cash flows (used in) provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	476,661	323,711	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,526,601	1,209,227	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(15,008)	(6,337)	<i>Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,988,254	1,526,601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 43 untuk transaksi non kas

Refer to Note 43 for non-cash transaction

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tahun 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Juli 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT TIMAH Tbk yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091474 tanggal 13 Juli 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 27 Mei 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H.,M.k.n dan Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Juli 2023 oleh Rini Yulianti, S.H. yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 2024**

Komisaris Utama	
Independen	M. Alfian Baharuddin
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan
Komisaris	Sufyan Syarif
Komisaris	Rustam Effendi
Komisaris	Yudo Dwinanda Priaadi

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH Tbk (the “Company”) was established in 1976, based on Notarial Deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H., which announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company’s Articles of Association have been amended several times. Based on Notarial Deed No. 6 dated 13 Juli 2023 by Rini Yulianti, S.H., related to the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT TIMAH Tbk which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0091474 13 July 2023.

The Company is engaged in the business of mining, industrial, trading, transportation and services related to mining business. The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

The Company’s Boards of Commissioners and Directors at 31 December 2024 and 2023 based on Notarial Deed No. 129 dated 27 May 2024 by Jose Dima Satria, S.H.,M.k.n. and on Notarial Deed No. 4 dated 13 July 2023 by Rini Yulianti S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The Company’s Boards of Commissioners and Directors were as follows:

**31 Desember/
December 2023**

		Independent President
M. Alfian Baharudin		Commissioner
Agus Rajani Panjaitan		Independent Commissioner
Sufyan Syarif		Commissioner
Rustam Effendi		Commissioner
Yudo Dwinanda Priaadi		Commissioner

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

	31 Desember/ December 2024
Direktur Utama	Ahmad Dani Virsal
Direktur	Dicky Octa Zahriadi
Direktur	Nur Adi Kuncoro
Direktur	Hendra Kusuma Wardana
Direktur	Fina Eliani

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Wawan Gunawan
Anggota	Sri Suryaningsum

Perusahaan mempekerjakan 4.036 dan 4.161 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

	31 Desember/ December 2023	
Ahmad Dani Virsal	Ahmad Dani Virsal	<i>President Director</i>
Koko Wigyantoro	Koko Wigyantoro	<i>Director</i>
Nur Adi Kuncoro	Nur Adi Kuncoro	<i>Director</i>
Tigor Pangaribuan	Tigor Pangaribuan	<i>Director</i>
Fina Eliani	Fina Eliani	<i>Director</i>

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan	<i>Chairman</i>
Wawan Gunawan	Wawan Gunawan	<i>Member</i>
Sri Suryaningsum	Sri Suryaningsum	<i>Member</i>

The Company had a total number of 4,036 and 4,161 permanent employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).

b. Group structure

As at 31 December 2024 and 2023, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ Desember 2024	31 Desember/ Desember 2023
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company						
Indometal (London) Limited ("IL")	United Kingdom	Agen pemasaran/Marketing agent	100.00	1988	779,529	753,040
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	100.00	1996	244,731	446,122
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/Chemical industry	100.00	1998	855,388	714,261
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99.97	1996	303,477	314,660

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company						
PT.Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estate / Real estate industry	99.75	2014	402,319	392,281
Timah International Investment Ltd ("TINVES")**	Singapura	Perdagangan/Trading	100.00	2014	17,308	42,983
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan Perdagangan/ agriculture and trading	100.00	2017	13,257	21,382
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	100.00	1998	341,125	384,007
Kepemilikan melalui TIM/ Ownership through TIM						
PT Tim Silika Nusantara ("TSN")* sebelumnya/formerly PT Tim Nikel Sejahtera ("TINS")	Indonesia	Pertambangan nikel/ Nickel mining	99.99	2018	301	301
PT Timah Indotama Mineral	Indonesia	Pengangkutan dan penjualan hasil tambang/Transportation and sale of mining products	65.00	2019	350	350
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Nigeria	Pertambangan timah/ Tin mining	50.00	2021	81,549	81,549
Kepemilikan melalui TI/ Ownership through TI						
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/Trading	100.00	2012	9,834	11,138

Catatan:

^{*)} Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 14 April 2023 dari Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH. Notaris di Jakarta, PT Tim Nikel Sejahtera mengubah nama perusahaan menjadi PT Tim Silika Nusantara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074375.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 14 April 2023.

^{**)} Pada tanggal 16 Agustus 2024, Divisi Umum Pengadilan Tinggi Republik Singapura untuk kasus no: HC/CWU 160/2024 memutuskan untuk melikuidasi "TINVES".

Notes:

^{*)} Based on Deed No. 38 dated 14 April 2023 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., a Notary in Jakarta, PT Tim Nikel Sejahtera changed the name of the company to PT Tim Silika Nusantara and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0074375.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 14 April 2023.

^{**)} On 16 August 2024, the General Division of the High Court of the Republic of Singapore for case no: HC/CWU 160/2024 decided to liquidate "TINVES".

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 Oktober 1995. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan berubah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 2.414.733.453 lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.447.753.454 lembar saham telah dicatat di BEI.

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176,155,000 shares or 35% of its 503,301,999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on 19 October 1995. On 8 August 2008, the Company split its nominal shares, which led to a change in the nominal value of the shares from Rp500 per share to Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5,033,020,000 shares. On 7 May 2014, the Company issued 2,414,733,453 bonus shares. As at 31 December 2024 and 31 December 2023, all the Company's issued and fully paid shares of Series B of 7,447,753,454 shares were listed in the BEI.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Luas Wilayah (ha)/Area (ha) *							
	Jumlah IUP/Number of IUPs		Darat/Onshore		Laut/Offshore		Jumlah Total	
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88,492	88,492	28,491	28,491	116,983	116,983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19,594	19,594	19,594	19,594
Bangka	20	20	62,068	62,068	19,756	19,756	81,824	81,824
Bangka Barat	44	44	48,708	48,708	41,109	41,109	89,817	89,817
Bangka Selatan	17	17	23,907	23,907	13,960	13,960	37,867	37,867
Bangka Tengah	8	8	21,845	21,845	5,039	5,039	26,884	26,884
Belitung	9	9	13,263	13,263	-	-	13,263	13,263
Belitung Timur (Termasuk Batu Besi/ Including Batu Besi)	9	9	30,355	30,355	30,910	30,910	61,265	61,265
Provinsi Riau	2	2	-	-	6,540	6,540	6,540	6,540
Karimun	4	4	-	-	18,875	18,875	18,875	18,875
	125	125	288,638	288,638	184,274	184,274	472,912	472,912

* Tidak diaudit/Unaudited

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2025 dan 2033. Perusahaan sedang dalam proses pengajuan perpanjangan izin pertambangan yang habis masa berlaku di tahun 2025.

Pada tanggal 13 dan 16 Nopember 2024, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menyetujui pengajuan Perusahaan untuk melakukan penghentian sementara (suspensi) 5 IUP yang saat ini berada di luar zona pertambangan selama satu tahun yang berlokasi di Bangka, Bangka Barat, Karimun, dan Belitung Timur.

Batubara dan mineral lainnya

No	Jenis tambang/ Mine type	Jenis izin/ Permit type	Jumlah izin/ Total permit	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Belaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
1	Batubara/ Coal	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/Coal Contract of Work ("CCoW")	1	TAJ	30	2030	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ Banjar Regency, South Kalimantan
2	Nikel/ Nickel	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/ Kabaena Regency, Southeast Sulawesi
3	Pasir kuarsa/ Quartz sand	IUP-OP	7	TIM	10	2028, 2029, dan/and 2043	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/ Bangka Regency, Bangka Belitung and East Belitung Regency, Bangka Belitung

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business Permits

Tin

As at 31 December 2024 and 2023, the Grup held mining business permits ("IUP") for tin with details as follows:

These mining rights are valid until dates between 2025 to 2033. The Company is on process for extension these mining rights which expired in 2025.

On 13 and 16 November 2024, the Directorate General of Minerals and Coal approved the Company's application to temporarily suspend 5 IUPs currently outside the mining zone for one year located in Bangka, West Bangka, Karimun, and East Belitung.

Coal and other minerals

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Sebagai pemegang IUP dan PKP2B, Grup memiliki kewajiban diantaranya membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

e. Obligations under IUPs and CCoW

As the holder of IUPs and a CCoW, the Group has an obligation to pay royalties, dead rents and other contributions in accordance with applicable regulations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan konsep harga perolehan, kecuali properti investasi dan instrumen derivatif diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group's. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and the historical cost, except for investment properties and derivative instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 116 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Amendemen atas standar akuntansi tertentu yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.
- PSAK 117 “Kontrak Asuransi”; dan
- Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi” tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 “Informasi Komparatif”.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

Starting from 1 January 2024, the numbering of each SFAS and IFAS has been changed as issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The adoption of the amended standards that are effective beginning 1 January 2024 which are relevant to the Group’s operation, but did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- The amendments to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 116 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants;
- Amendment to SFAS 207 “Cash Flow Statements” and SFAS 107 “Financial Instruments - Disclosures” about supplier finance arrangements.

Certain amendments to accounting standard that are effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- The amendments to SFAS 221, ‘The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates’, regarding the lack of exchangeability.
- PSAK 117 “Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117 “Insurance Contract” regarding “Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 “Comparative Information”.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. If necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Menurut PSAK 105, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Associates and joint arrangement

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally through an ownership of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

Under SFAS 105, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama
(lanjutan)**

**d. Associates and joint arrangement
(continued)**

Pada metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates or joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint ventures is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint venture are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which are the functional currency for the Company, and the presentation currency of the Group. Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak tersebut ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

For consolidation purposes, where subsidiaries have different functional currencies, the assets and liabilities of those subsidiaries are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during the profit or loss period.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of these subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the consolidated statement of financial position.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transaction and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency translation (continued)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pondsterling	20,333	19,760	Poundsterling
Dolar AS	16,162	15,416	US Dollars
RMB	2,214	2,170	RMB

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

f. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS 224, "Related Party Disclosures" Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government - related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" in the consolidated statement of financial position.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any allowance for impairment. Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold in the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala dan akan direfleksikan melalui pengukuran cadangan penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada catatan 2o. Jumlah cadangan penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban lain-lain".

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis and will be reflected through the measurement of allowance for impairment according to the Group's accounting policy as explained in Note 2o. The amount of allowance for impairment of receivables is recognized in profit or loss within "Other expenses".

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan timah, tin chemical, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan dan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan diproses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset real estat

Aset real estat merupakan rumah dan prasarana dalam proses dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Real estate assets

Real estate assets consist of houses and infrastructure work in process and land under development are carried at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan rumah dan prasarana dalam proses meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai biaya real estat yang terdiri dari biaya praperolehan tanah; biaya perolehan tanah; biaya yang berhubungan langsung dengan proyek; biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Aset real estate dalam pengembangan yang dijadwalkan untuk selesai dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Nilai tercatat atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset real estate (continued)

The cost of houses and infrastructure work in process consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs are capitalised to the real estate which consist of land preacquisition costs; land acquisition costs; project direct costs; costs that are attributable to real estate development activities and borrowing costs.

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method. Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost. Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

Real estate assets in development which are scheduled to be completed within 12 months are classified as current assets.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions determined by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

The carrying amounts of investment properties are disclosed in Note 16.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai "Penghasilan komprehensif lainnya".

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara, aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	4 - 8	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	4 - 8	<i>Exploration, mining, and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	8	<i>Office and housing equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment properties(continued)

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period in which they occur.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. Transfer from fixed assets to investment properties shall be recorded at fair value at the date of change in use and the change is initially recognised as "Other comprehensive income".

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or CCoW.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, as described in Note 2m to the consolidated financial statements.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

Goodwill as part of investment in associate is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset keuangan

n. Financial assets

(i) Klasifikasi, pengukuran dan pengakuan

(i) Classifications, recognition and measurement

Grup menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

The Group has adopted SFAS 109, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the following three categories:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- b) Aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- c) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- a) *Financial assets at amortised cost;*
- b) *Financial assets at other comprehensive income ("FVOCI"); and*
- c) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cashflows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.*

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain dibagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Equity instruments (continued)

At 31 December 2024, the Group has selected to measure all equity instruments financial assets at fair value through other comprehensive income. All movements in the fair value are recorded in other comprehensive income in equity section at balance sheet and will not be reclassified to profit or loss when being derecognised.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When equity instruments financial assets are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is derecognised, the accumulated fair value adjustments recognized in equity will not be reclassified to profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

p. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang memproduksi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Group applies general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

p. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure but excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "Pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2m.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses kecadangan bijih timah yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih timah, selama masa manfaat cadangan bijih timah.

q. Utang usaha dan liabilitas supplier financing

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines in production" are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant tin ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the tin ore, over the useful life of the tin ore reserve.

q. Trade payables and supplier financing liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier financing liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* (lanjutan)

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut selesai secara substansial. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Trade payables and supplier financing liabilities (continued)

Trade payables and supplier financing liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and supplier financing liabilities are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for these services is to be paid within 12 months after the services have been rendered.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans program define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually base on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi rehabilitasi lingkungan, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Dampak perubahan dalam pengukuran kewajiban ini yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

u. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision for environmental rehabilitation, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a discount rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The impact of changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be charged to cost of revenue in profit or loss.

u. Revenue and expenses

Revenue recognition have to fulfil five steps of assessment:

- a) *Identify contract(s) with a customer.*
- b) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah penilaian: (lanjutan)

- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; yaitu penjualan barang dan jasa.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari jasa galangan kapal diakui sepanjang waktu selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya untuk membangun kapal.

Grup mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan dengan metode *output* dengan ukuran berbasis penyelesaian fisik yang diakui setiap bulan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expenses (continued)

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment: (continued)

- d) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin;*
- e) *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; i.e. sale of goods and services.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers (at point in time).

The Group recognised revenue from shipyard services based on over time basis as the Group performs its performance obligations to build the ships.

The Group measures its progress towards completion of performance obligations by using an output method which is recognised based on physical completion on a monthly basis.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari *real estate*. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

w. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

x. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock options.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah dideklarasikan. Jumlah dividen diputuskan melalui rapat direksi dan dewan komisaris. Jumlah dividen final diputuskan melalui RUPS.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

aa. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared. The amount of the dividend is decided through a meeting of the directors and the board of commissioners. The final dividend amount is decided through the AGMS.

z. Segmen reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

aa. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 - a) *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b) *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Grup hanya memiliki perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group only has lease agreements where the Group acts as a lessee. The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrument lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

ab. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of the fair value of recognized firm commitment (fair value hedges) or hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transaction are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungnilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* suku bunga dan kontrak *forward*. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other income, net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (expense)/income, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of nonstandardised financial instruments of lower complexity, such as interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

a. Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Dalam beberapa periode terakhir, sebagian besar produksi bijih timah Grup berasal dari kerjasama Grup dengan mitra penambangannya. Produksi ini tidak dapat diprediksi karena pasokan bijih timah bergantung pada beberapa faktor eksternal. Dalam mengestimasi cadangannya, Grup telah memperhitungkan kemungkinan konversi sumberdaya yang menjadi basis cadangan berdasarkan pengalaman masa lalu.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future periods.

a. Reserves estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

In recent periods, most of the Group's production of tin ore has been derived from the Group's cooperation with its mining partners to develop its inferred resources. Such production is unpredictable because the supply of this ore depends on several external factors. In estimating its reserves, the Group has taken into account the probability of conversion of its inferred resources to reserves based on past experience.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

a. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan dipulihkannya manfaat pajak.

Nilai tercatat atas properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 17.

b. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat penyisihan adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

a. Reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic useful lives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

The carrying amounts of mining properties are disclosed in Note 17.

b. Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The allowance rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

b. Rugi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat atas rugi penurunan nilai piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 34.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

b. Impairment loss on receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of impairment loss on receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

c. Post-employment benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 34.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Penurunan nilai aset non keuangan dan
aset tetap**

Aset nonkeuangan, dalam hal ini aset tetap dan properti pertambangan, ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Lihat Catatan 14, 17 dan 44 untuk informasi terkait penurunan nilai aset nonkeuangan Grup.

e. Provisi untuk reklamasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Nilai tercatat atas provisi untuk reklamasi lingkungan diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**d. Impairment of non-financial assets and
fixed assets**

Non-financial assets, i.e. fixed assets and mining properties, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Refer to Notes 14, 17 and 44 for information regarding impairment on the Group's non-financial assets.

e. Provision for environmental reclamation

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

If the total amount of expenditure in the current period related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The carrying amounts of provision for environmental reclamation are disclosed in Note 22.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

f. Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Nilai tercatat atas properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

g. Estimasi kadar timah

Estimasi kadar timah ditentukan oleh tenaga ahli internal Perusahaan berdasarkan sampel persediaan yang dianalisa di laboratorium serta mempertimbangkan data historis. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kualitas bijih timah, kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan timah perusahaan termasuk terak (*slag*), yang diharapkan akan diproses secara menyeluruh dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Perusahaan menentukan rencana jangka panjang dan jangka pendek peleburan timah untuk mengestimasi pemakaian persediaan terak dalam peleburan. Nilai persediaan terak diukur setiap akhir periode pelaporan yang bergantung pada estimasi konsentrasi timah dalam terak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

f. Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing where in the parties had each acted knowledgeably. The group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

The carrying amounts of investment properties are disclosed in Note 16.

g. Tin grade estimation

The estimation of tin content is determined by internal experts of the Company based on inventory samples analysed in the laboratory, while also considering historical data. The tin grade is evaluated at the end of the reporting period based on the realisation rate from tin ore refining activities. These activities will depend on the ore quality, the condition of machineries and production facilities. A decrease in tin grade is charged as an addition to production costs in profit or loss and applied prospectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the Company's tin inventories include semi-processed terak (*slag*), which is expected to be fully processed over one or more years. The Company determined both long-term and short-term plan for tin processing to estimate the use of terak inventories for processing. The value of terak inventories is measured every end of the reporting period which depends on estimation of tin concentration in terak.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSIPENTING (lanjutan)**

h. Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi biaya hingga penyelesaian. Dalam mengestimasi biaya hingga penyelesaian, asumsi yang digunakan manajemen adalah tabel *recovery*. Tabel *recovery* adalah regresi dari tingkat konversi historis bahan baku yang dapat diproses langsung dari bijih timah menjadi logam timah dan persentase bijih timah menjadi terak (*slag*) yang perlu melalui proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah).

Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir periode.

Untuk persediaan timah yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, Grup menggunakan harga pasar akhir tahun atau rata-rata realisasi harga penjualan aktual. Apabila Grup memiliki eksekutori kontrak atas persediaan timah maka estimasi nilai realisasi bersihnya menggunakan kurva harga *forward*.

Nilai tercatat atas realisasi bersih persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

h. Net realisable value of inventories

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated costs to completion. In estimating the cost to completion, the assumption used by management is the recovery table. The recovery table is a regression of historical conversion rate of raw materials which can be processed directly from tin ore to tin metal and percentage of tin ore becoming terak (slag) which needs to go through an additional processing before becoming finished an additional processing before becoming finished goods (tin metal).

Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the period.

For tin inventories classified as a current asset, the Group uses year-end market price or where appropriate average actual realisation selling price. If the Group has an executory contract for the tin inventory, the Group uses the forward price curve to estimate the net realisable value.

The carrying amounts of net realisable of inventories are disclosed in Note 7.

i. Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Pajak penghasilan dan pajak lainnya
(lanjutan)**

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak pada masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

j. Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

i. Income taxes and other taxes (continued)

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to the "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

j. Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, the fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA

4. CASH AND CASH EQUIVALENT AND
RESTRICTED CASH

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalent

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	1,749	2,397	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	42,119	11,738	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	6,765	7,831	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
MUFG Bank Ltd. ("MUFG")	1,709	446	MUFG Bank Ltd. ("MUFG")
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")	877	1,549	PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	556	365	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	271	271	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Dolar AS			U.S. Dollar
MUFG	7,701	9,887	MUFG
Lain-lain	3,105	715	Others
PoundSterling			Pound Sterling
Lloyds Bank plc	1,676	11,569	Lloyds Bank plc
	<u>64,779</u>	<u>44,371</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Dolar AS	362,511	299,538	U.S. Dollar
Rupiah	247,648	443,793	Rupiah
Pound Sterling	824	204	Pound Sterling
	<u>610,983</u>	<u>743,535</u>	
	675,762	787,906	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	1,000	1,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Dolar AS			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	193,944	-	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
	<u>194,944</u>	<u>1,000</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	784,478	400,000	Rupiah
Dolar AS	331,321	335,298	U.S. Dollar
	<u>1,115,799</u>	<u>735,298</u>	
	1,310,743	736,298	
Jumlah	1,988,254	1,526,601	Total

Kas dan setara kas termasuk deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 38f untuk rinciannya).

Cash and cash equivalents include the time deposits in US Dollars held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 (see Note 38f for details).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENT AND
RESTRICTED CASH (continued)**

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah	6,961	10,104	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah
	<u>6,961</u>	<u>10,104</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Deposito berjangka - Rupiah	210,158	200,328	Time deposits - Rupiah
	<u>210,158</u>	<u>200,328</u>	
Jumlah	<u>217,119</u>	<u>210,432</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah digunakan untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang Rp217.119 (2023: Rp210.432). Lihat Catatan 38b untuk penjelasan mengenai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 December 2024, Rupiah restricted time deposits amounting Rp217,119 (2023: Rp210,432) are used for reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 38b for explanation of reclamation and mine closure guarantees.

Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	2.25% - 6.75%	2.25% - 6.10%	Rupiah
Dollar	4.79% - 5.25%	5.34% - 5.42%	Dollar

Lihat Catatan 35 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 35 for explanation of balances with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	346,989	196,868	Rupiah
Dolar AS	650,524	631,529	US Dollars
	<u>997,513</u>	<u>828,397</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 35)</u>			<u>Related parties (Refer to Note 35)</u>
Rupiah	51,887	64,496	Rupiah
Dolar AS	277,524	265,144	US Dollars
	<u>329,411</u>	<u>329,640</u>	
Cadangan atas penurunan nilai	(359,223)	(355,176)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>967,701</u>	<u>802,861</u>	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Piutang usaha (lanjutan)			Trade receivables (continued)
Bagian lancar	967,701	802,662	Current portion
Bagian tidak lancar	-	199	Non-current portion
	967,701	802,861	

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023		
Lancar	735,781	704,660		Current
Jatuh tempo				Overdue
1-30 hari	213,312	83,710		1-30 days
31-60 hari	11,238	4,308		31-60 days
61-90 hari	4,847	3,859		61-90 days
Lebih dari 90 hari	361,746	361,500		More than 90 days
Jumlah	1,326,924	1,158,037		Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	355,176	371,496	Beginning balance
Penambahan (Catatan 31)	1,812	8,162	Additions (Notes 31)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5,413	(7,693)	Differences from translation financial statement
Pemulihan (Catatan 31)	(3,178)	(16,789)	Recovery (Notes 31)
Saldo akhir	359,223	355,176	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak Ketiga	56,153	82,147	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)	108,809	120,491	<i>Related parties (Notes 35)</i>
	<u>164,962</u>	<u>202,638</u>	
Cadangan atas penurunan nilai	<u>(128,799)</u>	<u>(132,863)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>36,163</u>	<u>69,775</u>	<i>Total</i>
Bagian Lancar:	33,420	67,016	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar:	<u>2,743</u>	<u>2,759</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>36,163</u>	<u>69,775</u>	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	132,863	149,852	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 31)	7,297	-	<i>Additions (Note 31)</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	635	(1,256)	<i>Differences from translation financial statement</i>
Penghapusan (Catatan 37b)	-	(7,578)	<i>Write-off (Note 37b)</i>
Pemulihan (Catatan 31)	<u>(11,996)</u>	<u>(8,155)</u>	<i>Recovery (Note 31)</i>
Saldo akhir	<u>128,799</u>	<u>132,863</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Timah			<i>Tin</i>
- Barang dalam proses	1,828,403	1,936,837	<i>Work in process</i> -
- Barang jadi (logam timah)	567,967	569,231	<i>Finished goods (tin metal)</i> -
- Bahan baku (bijih timah)	279,663	168,456	<i>Raw materials (tin ore)</i> -
- Barang jadi (<i>tin solder</i>)	1,429	16,023	<i>Finished goods (tin solder)</i> -
<i>Tin Chemical</i>	276,935	121,983	<i>Tin Chemical</i>
Batu bara	43,174	18,230	<i>Coal</i>
Nikel	12,861	11,500	<i>Nickel</i>
	3,010,432	2,842,260	
Persediaan dalam perjalanan	18,388	16,275	<i>Goods in transit</i>
Suku cadang dan persediaan pendukung lainnya	453,962	474,271	<i>Sparepart and other consumable supplies</i>
	3,482,782	3,332,806	
Provisi penurunan nilai persediaan	(116,525)	(117,650)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah	3,366,257	3,215,156	<i>Total</i>
Bagian lancar	2,678,480	2,522,887	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	687,777	692,269	<i>Non-current portion</i>
	3,366,257	3,215,156	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories was as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	117,650	134,459	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) (Catatan 27)	(1,125)	(16,809)	<i>Additions/(reversal) (Note 27)</i>
Saldo akhir	116,525	117,650	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision is adequate to cover any loss from decline in value of inventories.

Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak.

Non-current inventories are raw materials in form of tin ores and work in process in the form of terak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp100.000. Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak meliputi seluruh persediaan Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

As at 31 December 2024 and 2023 inventories were insured with PT Asuransi Central Asia with coverage of Rp100,000. The insurance coverage as at 31 December 2024 and 2023 does not cover all the Group's inventories. Management is aware of the risk associated with the uninsured inventories.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

**Pajak penghasilan badan
("PPH Badan")**

Perusahaan

2013

2022

2023

Entitas anak

Sub Jumlah

Pajak lainnya

Perusahaan

PPN dan pajak lainnya

Entitas anak

PPN dan pajak lainnya

Sub jumlah

Jumlah

Bagian lancar

- Pajak lainnya

Bagian tidak lancar

- PPh Badan

- Pajak lainnya

Jumlah

**31 Desember/
December
2024**

**31 Desember/
December
2023**

-

52,012

21,663

36,610

110,285

218,701

47,190

265,891

376,176

237,181

110,285

28,710

376,176

11,698

91,801

21,575

28,911

153,985

195,856

46,063

241,919

395,904

241,790

153,985

129

395,904

Corporate income tax ("CIT")

The Company

2013

2022

2023

Subsidiaries

Sub Total

Other taxes

Corporate income tax

VAT and other taxes

Subsidiaries

VAT and other taxes

Sub total

Total

Current portion

Other taxes -

Non-current portion

CIT -

Other taxes -

Total

b. Utang pajak

PPH Badan

Perusahaan

Entitas anak

Jumlah

Pajak lainnya

Perusahaan

Entitas anak

Jumlah

**31 Desember/
December
2024**

**31 Desember/
December
2023**

82,586

24,032

106,618

84,150

11,934

96,084

41,547

36,958

78,505

17,893

10,801

28,694

CIT

The Company

Subsidiaries

Total

Other taxes

The Company

Subsidiaries

Total

b. Taxes payable

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2024
Kini	
Perusahaan	328,557
Entitas anak	36,435
Penyesuaian tahun lalu	11,698
Tangguhan	
Perusahaan	38,749
Entitas anak	535
Jumlah	415,974

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense/(benefit)

	31 Desember/ December 2023	
		<i>Current</i>
	-	<i>The Company</i>
	64,417	<i>Subsidiaries</i>
	48,245	<i>Prior year adjustment</i>
		<i>Deferred</i>
	(110,390)	<i>The Company</i>
	702	<i>Subsidiaries</i>
Total	2,974	Total

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profit of consolidated entities as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,602,671	(446,698)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif berlaku (22%)	352,588	(98,274)	<i>Income tax calculated at enacted rate (22%)</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	48,522	48,627	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Beban/pendapatan yang dikenakan pajak final	(16,297)	(3,782)	<i>Expenses/(revenue) - subject to final tax</i>
- Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi	4,649	(3,215)	<i>Increase (decrease) of fair value of investment properties -</i>
- Penyesuaian pajak tangguhan	(44,457)	-	<i>deferred tax adjustment-</i>
- Penyesuaian tahun sebelumnya		48,245	<i>Prior year adjustment -</i>
- Lain-lain	70,969	1,954	<i>Others -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	9,419	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	415,974	2,974	Income tax expense

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak dengan pendapatan kena pajaknya/rugi pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit/(loss) before tax and taxable income/ tax loss is as follows:

	Desember/ December 2024	Desember/ December 2023	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,602,671	(446,698)	Consolidated profit/(loss) before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(31,732)	(128,537)	Profit before income tax-subidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	125,963	33,456	Adjusted for elimination entries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - perusahaan	1,696,902	(541,779)	Profit/(loss) before income tax-the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal (Pemulihan)/provisi penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	4,254	57,295	Difference between commercial and fiscal depreciation (Reversal)/provision for impairment of mining properties and fixed assets
(Pemulihan)/provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	(707)	(33,524)	(Reversal)/provision for impairment of receivables and inventories
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	47,226	92,422	Post-employment benefits obligation and incentives
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian atas (laba)/rugi bersih entitas asosiasi	(18,643)	(29,702)	Share in net (income)/loss of associates
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(45,771)	(13,913)	Finance income subject to final tax
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	21,133	(14,615)	Gain from revaluation of investment properties
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final	(21,875)	(13,138)	Rental income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	148,652	110,339	Non-deductible expenses
(Rugi fiskal)/Penghasilan kena pajak Perusahaan	1,841,824	(379,385)	(Tax loss)/taxable income - the Company
Pemanfaatan rugi pajak Perusahaan	(379,385)	-	Utilization of tax loss
Penyesuaian manfaat rugi pajak Perusahaan	31,003	-	Adjustment for Utilization of tax loss
(Rugi fiskal)/Penghasilan kena pajak Perusahaan	1,462,439	(379,385)	(Tax loss)/taxable income the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	328,557	-	Current income tax expense the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(245,971)	(21,575)	Prepayment of income taxes - the Company
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	82,586	(21,575)	(Overpayment)/Underpayment of the Company the Company
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan - entitas anak	24,032	-	(Overpayment)/Underpayment of corporate income tax - subsidiaries
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan - konsolidasian	106,618	(21,575)	(Overpayment)/Underpayment of corporate income tax - consolidated

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

d. Aset pajak tangguhan

8. TAXATION (continued)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	30,053	936	-	30,989	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	43,805	(156)	-	43,649	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	23,013	2,344	-	25,357	Impairment of mining properties and fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	136,368	10,390	(399)	146,359	Post-employment benefit obligation and incentives
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(7,145)	-	(680)	(7,825)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(11,033)	-	(3,122)	(14,155)	Changes in value of cash flows hedges
Laba yang belum terealisasi dari transaksi dalam Grup	5,314	31,201	-	36,515	Unrealised profit from transactions within Group
Rugi Fiskal	83,464	(83,464)	-	-	Fiscal Loss
Pajak tangguhan tidak diakui	-	-	-	-	Unrecognised deferred tax
	303,839	(38,749)	(4,201)	260,889	
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(556)	-	-	(556)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	54,128	-	-	54,128	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset tetap	10,033	-	-	10,033	Impairment of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif (Pemanfaatan)/Pengakuan atas rugi fiskal	4,076	-	-	4,076	Post-employment benefit obligation and incentives (Utilisation)/Recognition of tax losses
Lain-lain	2,911	(535)	-	2,376	Others
Pajak tangguhan tidak diakui	(81,476)	-	-	(81,476)	Unrecognised deferred tax
	3,872	(535)	-	3,337	
Jumlah	307,711	(39,284)	(4,201)	264,226	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2023	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
					The Company
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	17,448	12,605	-	30,053	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	51,180	(7,375)	-	43,805	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	21,422	1,591	-	23,013	Impairment of mining properties and fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	113,090	20,333	2,945	136,368	Post-employment benefit obligation and incentives
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(6,232)	-	(913)	(7,145)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(16,645)	-	5,612	(11,033)	Changes in value of cash flows hedges
Laba/(rugi) yang belum terealisasi dari transaksi intragrup	5,542	(228)	-	5,314	Unrealised profit/(loss) from intragroup trasactions
Rugi Fiskal	-	83,464	-	83,464	Tax losses
	185,805	110,390	7,644	303,839	
					The Subsidiaries
Perusahaan Anak					
Penyusutan aset tetap	33	(589)	-	(556)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	57,779	(3,651)	-	54,128	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset tetap	10,033	-	-	10,033	Impairment of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	4,046	166	(136)	4,076	Post-employment benefit obligation and incentives
Lainnya	4,876	(1,965)	-	2,911	Others
Rugi fiskal	-	14,756	-	14,756	Tax losses
Pajak tangguhan tidak diakui	(72,193)	(9,419)	136	(81,476)	Unrecognised deferred tax
	4,574	(702)	-	3,872	
Jumlah	190,379	109,688	7,644	307,711	Total

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dan pemeriksaan pajak

Di bawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup dan pemeriksaan pajak yang memiliki saldo uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2024 untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan:

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of tax	Tahun Pajak/ Fiscal year	Surat keteta- pan pa- jak/Tax as- sessment let- ter	Tanggal surat ketetapan pa- jak/ Date of tax assess- ment letter	Jumlah di- perkarakan dalam Ru- piah/ Dispute amount in Rupiah	Jumlah pajak dibayar dimuka/ Amount rec- ordred as pre- paid tax	Status
The Com- pany	PPH Badan/ CIT	2022	Lebih bayar/ Overpayment	5 April/ April 2024	52,012	52,012	Keberatan/ Objection

Pada tahun 2024, Grup menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2023 dan 2024 sebesar Rp423.695 (31 Desember 2023: Rp502.172), dan restitusi PPh badan tahun 2022 sebesar Rp40.460.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak terkait kurang bayar PPh badan tahun 2013 sebesar Rp26.980 dan atas kurang bayar PPh badan tersebut sudah dilunasi. Atas putusan tersebut, Perusahaan membukukan penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sebesar Rp11.698 di tahun 2024.

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak terkait lebih bayar Pajak Bumi dan Bangunan tahun pajak 2020 dan 2022 sebesar Rp34,109, dan restitusinya diterima pada bulan September 2023. Grup juga telah menerima kompensasi bunga dari kasus PPN dan PPh badan tahun 2015 sampai dengan 2017 sebesar Rp180.634.

Pada tahun 2023, atas temuan audit pajak lebih bayar PPh badan tahun 2022, kantor pajak melakukan koreksi sehubungan dengan penerimaan dividen dari entitas anak luar negeri. Atas temuan tersebut, Perusahaan membukukan penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sebesar Rp41.547 di tahun 2023.

8. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (“SKP”) and tax audit

Below are the SKP received by the Group and tax audit which have prepaid tax balances as at 31 December 2024 for which the status has not yet been completed as at the date of these consolidated financial statements:

In 2024, the Group received a portion of the restitution from the VAT overpayment which was approve by the tax office for the fiscal years 2023 and 2024 in the amount of Rp423,695 (31 December 2023: Rp502,172), and restitution from CIT 2022 amount of Rp40,460.

In 2024, the Company accepted the tax court decision related to underpayment of CIT 2013 in the amount of Rp26,980 and the underpayment of CIT has been paid. The Company charged the decision as a prior year adjustment (current income tax expense) of Rp11,698 in 2024.

In 2023, the Company accepted the tax court decision related to overpayment of Land and Building Tax for fiscal year 2020 and 2022 amounting to Rp34,109, and received refunds in September 2023. The Group also received interest compensation from the VAT and CIT cases for fiscal years 2015 to 2017 amounting to Rp180,634.

In 2023, based on the audit finding on 2022 CIT overpayment, DJP made a correction in connection with dividend receipt from foreign subsidiary. The Company booked the related finding as a prior year adjustment (current income tax expense) of Rp41,547 in 2023.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") (lanjutan)

Pada tahun 2023, entitas anak Perusahaan menerima hasil pemeriksaan audit pajak badan yang mengabulkan sebagian dari koreksi pajak yang diajukan oleh entitas anak Perusahaan. Atas hasil pajak ini, entitas anak Perusahaan menerima restitusi sebesar Rp5.060 dan telah membebankan Rp6.698 sebagai penyesuaian tahun lalu pada beban pajak penghasilan tahun 2023. Entitas anak Perusahaan telah menerima hasil putusan tersebut dan tidak mengajukan keberatan kepada kantor pajak.

8. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter ("SKP") (continued)

In 2023, the Company's subsidiaries received the results of the corporate tax audit which was in favor the Company's subsidiaries on certain parts of the tax corrections. For these tax assessments, the Company's subsidiaries received the refunds Rp5,060 and have charged Rp6,698 as a prior year adjustment in the 2023 current income tax expense. The Company's subsidiaries accepted the result and did not submit objections to the tax office.

9. DERIVATIF

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Aset Derivatif	
<u>Perjanjian swap atas tingkat suku bunga</u>	
Finnvera	19,610
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	16,352
Jumlah	<u>35,962</u>
Bagian Lancar	15,168
Bagian tidak lancar	20,794
	<u>35,962</u>

Lindung nilai arus kas - risiko bunga

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Pada tanggal 5 Maret 2021, Grup menandatangani kontrak *swap* suku bunga atas pembiayaan ECA untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA). Tingkat suku bunga tetap *swap* yang akan dibayar Perusahaan untuk Finnvera dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia masing-masing adalah 1.60% dan 1.38%.

Kontrak *swap* suku bunga ini membutuhkan penyelesaian piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Grup melakukan perubahan terhadap Transaksi *Interest Rate Swap* atas fasilitas pinjaman ECA Financing *Tranche A* terkait penyesuaian jumlah pokok dari nilai Transaksi *Interest Rate Swap* yang sebelumnya senilai USD30.000.000 (nilai penuh) menjadi USD26.834.229 (nilai penuh).

9. DERIVATIVE

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
		Derivative Asset
		<u>Interest rate swap</u>
		Finnvera
		Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
		Total
		Current portion
		Non-current portion
	<u>50,154</u>	

Cash flows hedges - interest rate risk

The Group has liabilities with floating and fixed interest rate. On 5 March 2021, the Group entered into interest rate swap contracts on ECA Financing to hedge the floating interest rates (USD-LIBOR-BBA). The fixed interest swap rates that the Company should pay for Finnvera and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are 1.60% and 1.38%.

These interest rate swap contracts require the settlement of net interest receivable or payable each 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the underlying debt.

On 2 August 2022, the Group made an amendment to the Interest Rate Swap Transaction of ECA Financing Facility *Tranche A* related to adjustment on the notional amount of the Interest Rate Swap Transaction which previously amounted to USD30,000,000 (full amount) amended to USD26,834,229 (full amount).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas – risiko bunga

Pada tanggal 10 Maret 2023, Manajemen melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman ECA *Financing* untuk mengganti suku bunga LIBOR dengan *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR"). Tanggal efektif perubahan suku bunga berlaku pada 1 Juli 2023.

Berikut adalah jumlah nosional untuk kontrak *swap* suku bunga:

**Pihak/
Counterparties**

Finnvera

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pergerakan nilai wajar atas instrumen derivatif yang didesignasikan sebagai lindung nilai arus kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp14.191 (2023: Rp25.509). Pergerakannya dibebankan ke penghasilan komprehensif lain.

Risiko harga komoditas

Indometal London Ltd. dapat melakukan kontrak *forward* komoditas untuk melindungi risiko volatilitas harga atas penjualan logam timah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Indometal London Ltd. tidak memiliki perjanjian kontrak *forward* untuk penjualan atau pengiriman periode Januari sampai 2025.

10. ASET LAINNYA

	31 Desember/ December 2024
Aset program pensiun (Catatan 34d)	182,702
Uang muka pembelian	14,840
Aset non operasional	21,075
Uang muka pembelian aset tetap	-
Lain-lain	27,171
Jumlah	245,788
Bagian lancar	21,406
Bagian tidak lancar	224,382
	245,788

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa. Lain-lain terutama terdiri dari uang muka operasional.

Aset program ditempatkan pada polis Asuransi IFG Life dan Peralife Insurance disajikan secara terpisah, karena tidak memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

9. DERIVATIVE (continued)

Cash flows hedges - interest rate risk

On 10 March 2023, Management made changes to the ECA *Financing* loan agreement to replace the LIBOR interest rate with the *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR"). The effective date of the interest rate change takes effect on 1 July 2023.

Below are the notional amounts for the interest swap contracts:

**Jumlah nosional/
Notional amounts**

USD19,678,435

USD24,215,575

Fair value movement of derivative instruments designated as cash flow hedges as at 31 December 2024 was Rp14,191 (2023: Rp25,509). The movement was charged to other comprehensive income.

Commodity price risk

Indometal London Ltd. may enter into commodity forward contracts to hedge the volatility price risk on its tin metal sales.

As at 31 December 2024 and 31 December 2023, Indometal London Ltd. did not enter into forward contracts for tin sales or delivery in January 2025.

10. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 2023	
	182,407	Assets of pension plan (Note 34d)
	48,394	Advance payments
	16,574	Non-operational assets
	10,908	Advance payments for fixed assets
	18,998	Others
	277,281	Total
	60,523	Current portion
	216,758	Non-current portion
	277,281	

Advance payments mainly represent advance to suppliers for the purchase of goods and services. Others mainly consist of operational advance.

Plan assets placed in Asuransi IFG Life and Peralife Insurance are presented separately as they do not qualify as plan assets from the accounting perspective.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET KEUANGAN LAINNYA TIDAK LANCAR

Aset keuangan lainnya tidak lancar terdiri dari Obligasi Pemerintah seri FR0059 dan FR0064 dengan tingkat suku bunga 7% dan 6,125% yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	-
Penambahan	69,460
Laba/(rugi) yang belum direalisasi	(777)
Saldo akhir	68,683

11. NON-CURRENT OTHER FINANCIAL ASSETS

Non-current other financial assets consist of Government Bonds series FR0059 and FR0064 with interest rates of 7% and 6.125% which are valued at fair value through other comprehensive income with details as follows:

	31 Desember/ December 2023	
	-	Beginning balance
	-	Addition
	-	Unrealised gain/(loss)
	-	Ending balance

12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup memperoleh 1,78% kepemilikan atas saham PT Pertamina Bina Medika (IHC) sebagai imbalan atas transaksi divestasi PT Bakti Timah Medika (BTM). Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Pihak berelasi Rupiah	
- IHC	114,849

12. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents investment in equity instrument categorised as financial asset measured at fair value through other comprehensive income. The Group obtain 1.78% ownership in shares of PT Pertamina Bina Medika (IHC) as part of the consideration for the PT Bakti Timah Medika (BTM) divestment transactions. The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
		Related party Rupiah
	117,938	IHC -

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada IHC pada tanggal 31 Desember 2024 pada tanggal 5 Maret 2025, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham, yang mana merupakan hierarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value measurement of the investment in IHC as of 31 December 2023 dated 5 March 2025, was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. The Group used a market approach to assess the fair value of investment in shares, which is level 2 of the fair value hierarchy.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan *earnings before income tax depreciation and amortisation* ("EBITDA") untuk perusahaan perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

The Level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and *earnings before income tax depreciation and amortisation* ("EBITDA") for the publicly traded companies in a similar industry and business for comparison. The approximate market data is adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance and comparable market shares.

Pada tanggal 31 Desember 2024, penurunan nilai wajar sebesar Rp3.089 telah dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain.

As at 31 December 2024, the decrease of fair value amounting to Rp3,089 has been booked to other comprehensive income.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

31 Desember/December 2024

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Associates and Joint Venture</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Dividen/ <i>Dividends</i>	Bagian Atas Laba/(rugi) bersih/Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo Akhir / <i>Ending balance</i>
<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>						
PT Peralife Insurance ^b	223,492	-	(70)	26,385 *)	(1,826) *)	247,981
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	-	91,613
PT Sinergi Mitra Lestari ("SML")	-	71,655	-	1,117	(8,768) ***)	64,004
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	29,547	-	-	(7,742) *)	13 **)	21,818
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	-	-	-	-	-
	<u>344,652</u>	<u>71,655</u>	<u>(70)</u>	<u>19,760</u>	<u>(10,581)</u>	<u>425,416</u>
<u>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</u>						
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	-	(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	<u>253,039</u>	<u>71,655</u>	<u>(70)</u>	<u>19,760</u>	<u>(10,581)</u>	<u>333,803</u>

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan rugi komprehensif lainnya masing-masing senilai Rp670 dan Rp22 berdasarkan nilai aset bersih PT Peralife Insurance pada tanggal 31 Desember 2024.

**) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan rugi komprehensif lainnya senilai Rp362 dan Rp539 berdasarkan nilai aset bersih PT Bakti Timah Medika pada tanggal 31 Desember 2024.

***) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada rugi komprehensif lainnya senilai Rp8.768 berdasarkan nilai aset bersih PT Sinergi Mitra Lesatari pada tanggal 31 Desember 2024.

*) The Group recognised prior period adjustments to its investments for net income and other comprehensive income amounting to to Rp670 and Rp22, respectively based on net assets of PT Peralife Insurance as at 31 December 2024.

**) The Group recognised prior period adjustments to its investments for net income and other comprehensive loss amounting to Rp362 and Rp539, respectively based on net assets of PT Bakti Timah Medika as at 31 December 2024.

***) The Group recognised prior period adjustments to its investments for other comprehensive loss amounting to Rp8,768, respectively based on net assets of PT Sinergi Mitra Lestari as at 31 December 2024.

31 Desember/December 2023

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Associates and Joint Venture</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian Atas Laba/(rugi) bersih/Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo Akhir / <i>Ending balance</i>
<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>					
PT Peralife Insurance	196,833	-	27,414	(755)	223,492
PT Koba Tin	91,613	-	-	-	91,613
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	26,026	-	2.288*)	1.233*)	29,547
Timah Nigeria Limited ("TNL")	1,346	-	(1,346)	-	-
	<u>315,818</u>	<u>-</u>	<u>28,356</u>	<u>478</u>	<u>344,652</u>
<u>Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment</u>					
PT Koba Tin	(91,613)	-	-	-	(91,613)
	<u>(91,613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91,613)</u>
Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	<u>224,205</u>	<u>-</u>	<u>28,356</u>	<u>478</u>	<u>253,039</u>

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan laba komprehensif lainnya masing-masing senilai Rp1.842 dan Rp1.233 berdasarkan nilai aset bersih PT BTM pada tanggal 31 Desember 2023.

*) The Group recognised prior period adjustment to its investments for net income and other comprehensive income amounting to Rp1,842 and Rp1,233, respectively based on net assets of PT BTM as at 31 December 2023.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Informasi terkait aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 2024	Domisili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
PT Koba Tin	Bangka	-	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
PT Peralife Insurance	Jakarta	465,514	2,646,188	119,943	2,385,695	1,370,324	97,181	(6,640)	90,541	27.83%
PT Sinergi Mitra Lestari	Indonesia	418,670	48,422	131,432	79,643	338,808	3,936	-	3,936	25.00%
BTM	Bangka	70,980	247,242	62,719	118,477	255,295	(24,559)	-	(24,559)	33.00%
TNL	Nigeria	459	81,090	82,606	-	-	-	-	-	50.00%

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

Information about assets, liabilities, revenue and profit or loss associates and joint venture, are as follows:

31 Desember/ December 2023	Domisili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
PT Peralife Insurance	Jakarta	1,050,775	1,853,043	139,702	2,246,046	1,095,575	98,505	(2,714)	95,791	27.83%
PT Sinergi Mitra Lestari	Indonesia	50,566	26	18,355	79,566	52,512	(1,428)	-	(12,208)	25.00%
BTM	Bangka	98,987	255,194	57,691	136,042	311,880	1,351	-	1,351	32.99%
TNL	Nigeria	459	81,090	82,606	-	3,518	(3,154)	-	(3,154)	50.00%

PT Peralife Insurance

PT Peralife Insurance bergerak di industri asuransi jiwa. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Peralife Insurance

PT Peralife Insurance is engaged in the life insurance industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Jumlah Aset	3,111,702	2,903,818	Total Assets
Jumlah liabilitas	2,505,638	2,385,748	Total liabilities
Total ekuitas	606,064	518,070	Total equity
Kepemilikan Grup	27.83%	27.83%	Group's ownership
Bagian dari kepemilikan Grup	168,668	144,179	Proportion of the Group's ownership
Goodwill	79,313	79,313	Goodwill
Nilai buku atas investasi Grup	247,981	223,492	Carrying amount of the Group's investment

Berdasarkan hasil analisa Manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas investasi di PT Peralife Insurance pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on Management's analysis, there is no impairment indicator noted in investment in PT Peralife Insurance as at 31 December 2024.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")

TIM, entitas anak, memiliki 25,00% saham SMLI (sebelumnya PT Nasional Hijau Lestari). Mulai bulan Agustus 2023, SMLI menjadi *shared service center* untuk teknologi informasi, sumberdaya manusia, keuangan, dan manajemen rantai pasokan untuk anggota grup holding pertambangan (MIND ID). Pada tanggal 31 Desember 2024 PT TIM menambah setoran modal sebesar Rp71.655 dalam rangka mendukung sebagian kebutuhan pendanaan/investasi Proyek Strategis Nasional (PSN), Proyek Pembangunan *Recovery Aluminium Dross*.

Ringkasan informasi keuangan SMLI sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Jumlah Aset	467,092
Jumlah liabilitas	211,075
Jumlah ekuitas	256,017
Kepemilikan Grup	25,00%
Nilai buku atas investasi Grup	64,004

PT Koba Tin

Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan Kontrak Karya PT Koba Tin dan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan keputusan pengadilan niaga dengan No.67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin dinyatakan pailit.

BTM

BTM bergerak di industri pelayanan kesehatan. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Jumlah Aset	318,222
Jumlah liabilitas	181,196
Total ekuitas	137,026
Kepemilikan Grup	33,00%
Nilai buku atas investasi Grup	45,219
Dikurangi:	
Kenaikan nilai tanah yang belum direalisasi	(23,401)
Nilai investasi yang diakui oleh Grup	21,818

**13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")

TIM, a subsidiary, owns 25.00% shares in SMLI (previously PT Nasional Hijau Lestari). Starting in August 2023, SMLI became a *shared service center* for information technology, human resources, finance and supply chain management for members of the mining holding group (MIND ID). On 31 December 2024 PT TIM added capital injection of Rp71,655 to support some of the funding/investment needs for the National Strategic Project (PSN), the *Dross Aluminum Recovery Development Project*.

Summary of SMLI's financial information as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Jumlah Aset	61,592	Total Assets
Jumlah liabilitas	97,921	Total liabilities
Jumlah ekuitas	(36,329)	Total equity
Kepemilikan Grup	25,00%	Group's ownership
Nilai buku atas investasi Grup	-	Carrying amount of the Group's investment

PT Koba Tin

On 18 September 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka Belitung Island. On 22 July 2020, based on commercial court decision with No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst which was issued by Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin declared bankruptcy.

BTM

BTM is engaged in health services industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Jumlah Aset	345,181	Total Assets
Jumlah liabilitas	193,733	Total liabilities
Total ekuitas	151,448	Total equity
Kepemilikan Grup	33,00%	Group's ownership
Nilai buku atas investasi Grup	52,948	Carrying amount of the Group's investment
Dikurangi:		Less:
Kenaikan nilai tanah yang belum direalisasi	(23,401)	Unrealised gain on land value
Nilai investasi yang diakui oleh Grup	29,547	Investment amount recognised by the Group's

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

TNL

Pada tahun 2021, TIM, entitas anak, membuat ventura bersama dengan Topwide Ventures Limited, dengan nama Timah Nigeria Limited ("TNL"). TNL bergerak di industri pengolahan logam timah. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (continued)

TNL

In 2021, TIM, a subsidiary, established a joint venture with Topwide Ventures Limited, namely Timah Nigeria Limited ("TNL"). TNL is engaged in processing tin metal. Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of joint venture is as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Jumlah Aset	81,549	81,549	<i>Total Assets</i>
Jumlah liabilitas	82,606	82,606	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	(1,057)	(1,057)	<i>Total equity</i>
Kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	<i>Group's ownership</i>
Nilai buku atas investasi Grup	-	-	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2024				
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u><i>Acquisition cost:</i></u>
Tanah	113,907	-	-	-	113,907 <i>Land</i>
Bangunan	1,298,119	12,630	-	-	1,310,749 <i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	3,336,817	88,381	-	13,624	3,438,822 <i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	3,168,282	20,768	-	-	3,189,050 <i>Exploration, mining, and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	483,527	16,359	-	3,587	503,473 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	1,520,643	106,785	-	1,616	1,629,044 <i>Office and housing equipment</i>
Aset hak guna					<i>Right-of-use of assets</i>
- Peralatan pengangkutan	121,338	3,482	(7,026)	-	117,794 <i>Transportation equipment -</i>
Aset dalam penyelesaian	53,453	31,895	-	(18,827)	66,521 <i>Construction in progress</i>
Jumlah	10,096,086	280,300	(7,026)	-	10,369,360 <i>Total</i>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u><i>Accumulated depreciation:</i></u>
Bangunan	(710,653)	(74,898)	-	-	(785,551) <i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	(2,734,695)	(335,562)	-	-	(3,070,257) <i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,676,377)	(230,390)	-	-	(1,906,767) <i>Exploration, mining, and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	(422,499)	(42,413)	-	-	(464,912) <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	(1,297,558)	(149,868)	-	-	(1,447,426) <i>Office and housing equipment</i>
Aset hak guna					<i>Right-of-use of assets</i>
- Peralatan pengangkutan	(34,480)	(27,284)	7,026	-	(54,738) <i>Transportation equipment</i>
Jumlah	(6,876,262)	(860,415)	7,026	-	(7,729,651) <i>Total</i>
Nilai buku - neto	3,219,824				2,639,709 <i>Net book value</i>
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(58,723)</u>	<u>(5,251)</u>	<u>13,116</u>	<u>-</u>	<u>(50,858)</u> <u><i>Accumulated impairment losses</i></u>
Jumlah Tercatat - neto	3,161,101				2,588,851 <i>Net Carrying Value</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	2023				
	1 Januari/ <i>January</i> 2023	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	113,907	-	-	-	113,907
Bangunan	957,002	23,384	(4,580)	322,313	1,298,119
Mesin dan instalasi	3,158,013	47,166	(164,651)	296,289	3,336,817
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	2,262,854	14,896	-	890,532	3,168,282
Peralatan pengangkutan	457,262	6,117	-	20,148	483,527
Peralatan kantor dan perumahan	1,431,068	28,079	-	61,496	1,520,643
Aset hak guna					Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	56,252	81,275	(16,189)	-	121,338
Aset dalam penyelesaian	1,227,293	446,938	(30,000)	(1,590,778)	53,453
Jumlah	9,663,651	647,855	(215,420)	-	10,096,086
					Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(638,829)	(73,240)	1,416	-	(710,653)
Mesin dan instalasi	(2,481,376)	(400,185)	146,866	-	(2,734,695)
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1,507,840)	(168,537)	-	-	(1,676,377)
Peralatan pengangkutan	(370,254)	(52,245)	-	-	(422,499)
Peralatan kantor dan perumahan	(1,076,520)	(221,038)	-	-	(1,297,558)
Aset hak guna					Right-of-use of assets
- Peralatan pengangkutan	(30,421)	(20,248)	16,189	-	(34,480)
Jumlah	(6,105,240)	(935,493)	164,471	-	(6,876,262)
					Total
Nilai buku - neto	3,558,411				3,219,824
					Net book value
<u>Akumulasi kerugian penurunan nilai</u>	<u>(45,607)</u>	<u>(13,116)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(58,723)</u>
					Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat - neto	3,512,804				3,161,101
					Net Carrying Value

Pada tahun 2023, manajemen menghentikan sementara operasi untuk Kapal Keruk ("KK") Singkep 1 dan KK Kundur 1 dan membukukan penurunan nilai sebesar Rp13.116. Di tahun 2024, sesuai hasil valuasi KJPP, manajemen melakukan pemulihan nilai aset KK dan berencana untuk mengoperasikan kembali KK untuk optimalisasi produksi.

In 2023, management temporarily stopped the operations of the dredgers ship ("KK") Singkep 1 and KK Kundur 1 and booked impairment charge of Rp13,116. In 2024, according to KJPP valuation results, management will recover the value of KK and plan to re-operate KK to optimize production.

Pada tahun 2023, pengurangan mesin dan instalasi disebabkan karena Kapal Isap Produksi ("KIP") Timah 11 tenggelam dan kerusakan pada bata api aset Ausmelt Plant. Nilai buku dari aset tetap ini masing-masing sebesar Rp17.785 dan Rp30.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai scrap value KIP Timah 11 sebesar Rp 4.895 disajikan pada akun aset lainnya-Aset Non Operasional ("ANO") dan Perusahaan telah membukukan kerusakan bata api pada tahun berjalan pada akun beban pokok pendapatan.

In 2023, disposal of machinery and installation was due to Production Suction Vessels ("KIP") Timah 11 capsized and damaged of the fire bricks for the Ausmelt plant. The book values of these assets were Rp17,785 and Rp30,000, respectively. As at 31 December 2023, KIP Timah 11 scrap value amounting to Rp4,895 were presented in other assets - Non-Operational Assets group ("ANO") and the Company has recorded the damaged fire brick in the current year cost of revenue.

Pada tahun 2024, penurunan nilai mesin dan instalasi disebabkan Kapal Isap Produksi ("KIP") Timah 17 terbakar. Nilai buku dari aset tetap ini sebesar Rp9.491. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai scrap value KIP Timah 17 sebesar Rp4.240. Atas kejadian ini manajemen membukukan penurunan nilai sebesar Rp5.251 pada tahun berjalan pada akun pendapatan/(beban) lain-lain, neto.

In 2024, impairment of machinery and installation was due to Production Suction Vessels ("KIP") Timah 17 burning. The book values of this asset is Rp9,491. As at 31 December 2024, KIP Timah 17 scrap value amounting to Rp4,240. Due to this incident, the Company has recorded impairment losses amounting to Rp5,251 in the current year in other income/(expense) accounts, net.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember December 2024	31 Desember December 2023	
Beban Pokok Pendapatan	807,508	867,051	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	52,907	55,845	<i>General and administrative expense</i>
Kapitalisasi ke properti pertambangan	-	12,597	<i>Capitalised to mining properties</i>
Jumlah	860,415	935,493	Total

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Selama 2024 dan 2023, Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman.

During 2024 and 2023, the Group has not capitalised borrowing costs.

Pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan, smelter, dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.343.226 (2023: Rp2.424.812).

As at 31 December 2024, buildings, smelter and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with a total coverage of Rp2,343,226 (2023: Rp2,424,812).

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

The insurance coverage as at 31 December 2024 and 2023 does not cover all the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET REAL ESTAT

15. REAL ESTATE ASSETS

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Rumah dan prasarana dalam proses Tanah yang sedang dikembangkan	59,837 159,721	93,159 165,633	<i>House and infrastructure work-in-process Land under development</i>
Jumlah	219,558	258,792	Total
Bagian lancar	85,423	131,075	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	134,135	127,717	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	219,558	258,792	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset real estat merupakan proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeu, Tangerang Selatan.

As at 31 December 2024 and 2023, real estate assets represent Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Payon Ponca project located in Cirendeu, South Tangerang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of real estate assets as at the reporting date.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

Lokasi	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	31 Desember/ December 2024	Location
Bandung	112,214	-	(16,061)	96,153	<i>Bandung</i>
Bekasi	1,175,907	443	8,268	1,184,618	<i>Bekasi</i>
Pangkalpinang	219,144	-	3,893	223,037	<i>Pangkalpinang</i>
Jakarta Pusat	79,903	-	(6,904)	72,999	<i>Jakarta Pusat</i>
Jakarta Selatan	52,118	-	(10,329)	41,789	<i>Jakarta Selatan</i>
Jumlah	1,639,286	443	(21,133)	1,618,596	Total

Lokasi	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment	31 Desember/ December 2023	Location
Bandung	110,434	-	1,780	112,214	<i>Bandung</i>
Bekasi	1,156,123	13,784	6,000	1,175,907	<i>Bekasi</i>
Pangkalpinang	215,784	-	3,360	219,144	<i>Pangkalpinang</i>
Jakarta Pusat	77,646	-	2,257	79,903	<i>Jakarta Pusat</i>
Jakarta Selatan	50,900	-	1,218	52,118	<i>Jakarta Selatan</i>
Jumlah	1,610,887	13,784	14,615	1,639,286	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

Nilai wajar properti investasi di Pangkalpinang pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2025. Untuk lokasi di Bekasi, Jakarta, dan Bandung didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Aksa, Nelson, dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2025. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan penilai yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2024.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Pendapatan sewa (m ²)	Rp14,940 - Rp104,999
Tingkat diskonto	11.49% - 12.59%

Lihat catatan 31 untuk pendapatan sewa atas properti investasi.

16. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The investment properties represent land in Bekasi and land and building in Bandung, Pangkalpinang, Central Jakarta and South Jakarta.

There were no transfers between levels of fair value measurement during the year.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

The fair value of investment properties in Pangkalpinang as at 31 December 2024 was based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Herman Meirizki and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 25 March 2025. For location in Bekasi, Jakarta, and Bandung based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Aksa, Nelson, and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 25 March 2025. Fair value of investment properties as at 31 December 2023 was based on the appraisal valuation prepared by the Public Appraisal Services Office of Felix Sutandar and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 17 January 2024.

Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2024 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square metre assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.

The unobservable inputs used in determining the fair value of investment properties as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan sewa (m ²)	Rp14,750 – Rp105,219	Rental income (m ²)
Tingkat diskonto	11.83%	Discount rate

See notes 31 for rent income from investment property.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

17. MINING PROPERTIES

	31 Desember/December 2024				
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	45,923	473,084	369,864	888,871	<i>beginning balances</i>
Penambahan	-	16,066	95	16,161	<i>Addition</i>
Pengurangan	-	(23,876)	-	(23,876)	<i>Disposal</i>
	<u>45,923</u>	<u>465,273</u>	<u>369,959</u>	<u>881,156</u>	
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(45,923)	-	(328,239)	(374,162)	<i>beginning balances</i>
Amortisasi	-	(22,737)	(20,135)	(42,872)	<i>Amortisation</i>
	<u>(45,923)</u>	<u>(22,737)</u>	<u>(348,374)</u>	<u>(417,034)</u>	
Nilai buku	<u>-</u>	<u>442,536</u>	<u>21,585</u>	<u>464,122</u>	<i>Net book value</i>
Penurunan nilai	-	(107,511)	-	(107,511)	<i>Impairment</i>
Nilai - buku bersih	<u>-</u>	<u>335,025</u>	<u>21,585</u>	<u>356,611</u>	<i>Net book value</i>

	31 Desember/December 2023				
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Saldo awal	45,923	394,513	360,811	801,247	<i>beginning balances</i>
Penambahan	-	78,571	9,053	87,624	<i>Addition</i>
	<u>45,923</u>	<u>473,083</u>	<u>369,864</u>	<u>888,871</u>	
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(45,923)	-	(321,662)	(367,585)	<i>beginning balances</i>
Amortisasi	-	-	(6,577)	(6,577)	<i>Amortisation</i>
	<u>(45,923)</u>	<u>-</u>	<u>(328,239)</u>	<u>(374,162)</u>	
Nilai buku	<u>-</u>	<u>473,083</u>	<u>41,625</u>	<u>514,709</u>	<i>Net book value</i>
Penurunan nilai	-	(91,483)	-	(91,483)	<i>Impairment</i>
Nilai - buku bersih	<u>-</u>	<u>381,600</u>	<u>41,625</u>	<u>423,226</u>	<i>Net book value</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

Penurunan nilai properti pertambangan karena penghentian sementara (suspensi) 5 IUP (lihat catatan 1d) dicatat pada tahun berjalan pada akun rugi penurunan nilai properti pertambangan sebesar Rp16.028.

Properti pertambangan yang sedang dikembangkan terdiri dari Proyek Batu Besi, Belitung Timur, untuk tambang timah dan Binuang Banjar untuk tambang batu bara.

Berdasarkan kajian manajemen di tahun 2021, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan tingkat pemulihan pengolahan bijih yang rendah di proyek Batu Besi dan berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk aset pertambangan Batu Besi, Grup telah mengakui penurunan aset pertambangan sebesar Rp91.483.

Pada tahun 2024, manajemen mereviu dan melakukan pembaruan atas rencana proyeksi Batu Besi yang digunakan dalam asumsi pengujian penurunan nilai tahun 2024 dengan periode arus kas sampai dengan 2034 sesuai dengan jumlah cadangan terkira timah di proyek Batu Besi. Manajemen Grup juga memantau kinerja operasi (yaitu tingkat pemulihan pengolahan) berdasarkan kinerja operasi di 2024 dan belanja modal masa depan dari proyek Batu Besi. Dengan demikian jumlah terpulihkannya menggunakan metode nilai arus kas bebas di masa depan. Nilai tercatat properti pertambangan sehubungan dengan proyek Batu Besi pada tanggal 31 Desember 2024 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp122.135.

Asumsi penting lain yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek Batu Besi yaitu:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Perusahaan		
Periode arus kas	sampai/until 2034	sampai/until 2045
Harga logam timah (AS\$/metric ton)	25,966 - 32,545	24,353 - 30,763
Tingkat diskonto	12.12%	11.42%
Tingkat pemulihan pengolahan	45%	50%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen menyimpulkan tidak terdapat indikasi tambahan penurunan nilai karena nilai terpulihkan lebih tinggi dari nilai tercatat Batu Besi namun manajemen berkeyakinan belum terdapat indikasi yang kuat atas pemulihan penurunan nilai properti pertambangan Batu Besi.

17. MINING PROPERTIES (continued)

Amounts charged for amortisation of mining properties for the periods ended 31 December 2024 and 2023 were recorded as cost of revenue.

Impairment of mining properties due to the temporary suspension of 5 IUPs (see note 1d) was recorded in the current year in impairment loss of mining properties amounting to Rp 16,028.

Mining properties under development represent Batu Besi Project, Belitung Timur for tin mining and Binuang Banjar for coal mining.

Based on management's assessment performed in 2021, management concluded that there were impairment indicators due to low recovery rate of ore in the Batu Besi project and based on the impairment calculation for mining properties of Batu Besi, the Group had recognized an impairment loss for mining properties amounting to Rp91,483.

In 2024, management reviewed and updated the Batu Besi projected plan used in the 2024 impairment test the cash flow period to 2034 according to the total tin probable reserves in Batu Besi project. The Group management also monitors the operating performance (i.e. processing recovery rate) based on the 2024 operating performance and future capital expenditures of the Batu Besi project. As such the recoverable amount was calculated using the Free Cash Flow to the Firm ("FCFF") method. The carrying amount of mining properties related to the Batu Besi project as at 31 December 2024 which are subject to impairment test is Rp122,135.

Other key assumptions used in the impairment test for Batu Besi project are as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
The Company		
Cashflows period	sampai/until 2034	sampai/until 2045
Tin metal prices (US\$/metric ton)	25,966 - 32,545	24,353 - 30,763
Discount rate	12.12%	11.42%
Processing recovery rate	45%	50%

As at 31 December 2024 and 2023, based on the management's impairment testing, management concluded that there was no additional impairment because the recoverable amount was higher than the carrying amount of Batu Besi, however management believes there was no strong indication of impairment reversal of Batu Besi mining properties.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

17. MINING PROPERTIES (continued)

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>	
<u>31 Desember 2024</u>			<u>31 December 2024</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp54,679 naik/increase by Rp58,793	Discount rate
Harga logam timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp298,447 turun/decrease by Rp149,678	Tin prices
Tingkat pemulihan pengolahan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp33,769 turun/decrease by Rp34,049	Processing recovery rate

Lihat Catatan 44 untuk informasi terkait penurunan nilai aset nonkeuangan Grup lainnya.

Refer to Note 44 for information regarding impairment on the Group's other non-financial assets.

18. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka pendek

18. BORROWINGS

a. Short-term bank borrowings

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak ketiga			Third party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	-	350,000	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Permata	-	138,579	Permata
SMBCI	-	770,000	SMBCI
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Permata	8,081	-	Permata
Jumlah	<u>8,081</u>	<u>1,258,579</u>	Total
Pihak berelasi			Related parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Mandiri	9,402	-	Mandiri
	9,402	-	
Jumlah	<u>17,483</u>	<u>1,258,579</u>	Total

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman jangka panjang

b. Long-term borrowings

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak Ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	800,000	-	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
ECA Financing			ECA Financing
Finverra	318,043	358,520	Finverra
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	391,372	479,966	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<u>1,509,415</u>	<u>838,486</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(35,510)	(42,049)	Unamortised transaction cost
Jumlah	<u>1,473,905</u>	<u>796,437</u>	Total
Bagian lancar	241,072	153,638	Current portion
Bagian tidak lancar	1,232,833	642,799	Non-current portion
	<u>1,473,905</u>	<u>796,437</u>	

Pada tanggal 28 Juli 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *installment loan* BCA yang digunakan untuk *refinancing* utang obligasi dan sukuk ijarah yang jatuh tempo pada 15 Agustus 2024.

On 28 July 2024, the Company obtained BCA *installment loan* facility to refinance bond and sukuk *ijarah payable* which matured on 15 August 2024.

Perusahaan melakukan ECA *financing* untuk membiayai pembangunan Pabrik Ausmelt.

The Company obtained ECA *Financing* to finance the construction of Ausmelt Plant.

c. Medium Term Notes ("MTN")

c. Medium-Term Notes ("MTN")

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
MTN	<u>391,250</u>	<u>626,000</u>	MTN

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan MTN senilai Rp626.000 yang digunakan untuk melunasi utang obligasi tahap I tahun 2017-Seri B senilai Rp626.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2022. Perjanjian MTN ini ditandatangani oleh Bank BNI sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,2% per tahun dan akan jatuh tempo pada 5 Oktober 2025.

On 5 October 2022, the Company issued MTN amounting to Rp626.000 that were used to repay Timah's Bond Phase I year 2017-Series B amounting to Rp626.000 which was due on 28 September 2022. This MTN agreement was signed by Bank BNI as Trustee and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent. The loan bears interest at a rate of 7.2% annually and matures on 5 October 2025.

MTN ini diambil oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan PT Mineral Industri Indonesia (Persero).

The MTNs were subscribed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and PT Mineral Industri Indonesia Tbk.

Pada bulan Nopember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali MTN dengan nilai Rp234.000.

In November 2024, the Company repurchase MTN amounting to Rp234,000.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

d. Fasilitas kredit

d. Credit facilities

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut:

Significant information related to borrowings is as follows:

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Tipe fasilitas/ Facilities type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facilities</u>	<u>Periode jatuh tempo/ Maturity period</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings				
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/ <i>Receivable financing and warehouse financing</i>	USD12,000,000 (nilai penuh/full amount)	02 Juni/June 2025	SOFR+0.75% (USD)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas kredit jangka pendek/revolving working capital loan and FKJP facility	Rp400,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/with SCF Facilities	15 November/November 2025	10.50%
	<i>Forex exchange (Forex) Line</i>	USD6,500,000 (nilai penuh/full amount)	15 November/November 2025	-
	Kredit modal kerja/Working capital loan (notional pooling) KMK Global Line	Rp300,000	14 Maret/March 2029	6.25%
MUFG	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp500,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/ with SCF facilities	29 November/November 2025	Berkisar antara/range between COF+1.00% -1.50%
BCA	Fasilitas Time Loan Revolving IDR/Time loan revolving facility	Rp1,000,000	28 Juli/July 2025	COF
	<i>Forex exchange (Forex) Line - Tom, Spot dan Forward</i>	USD20,000,000 (nilai penuh/full amount)	28 Juli/July 2025	-
Permata	Fasilitas pasar uang dan Fasilitas payable service/ Money market facility and payable service facility	Rp500,000 Interchangeable dengan fasilitas SCF/with SCF facilities	27 Juni/June 2025	COF + 1.5%
	<i>Forex exchange (Forex) Line - TOM, TOD, Spot, Forward & SWAP</i>	USD3,000,000 (nilai penuh/full amount)	27 Juni/June 2025	JIBOR + 2.4%
SMBCI	Fasilitas omnibus uncommitted/Uncommitted omnibus facility	Rp1,000,000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/ combined limit for several facilities	30 November/November 2025	Ditentukan sebelum penarikan/ Determined before withdrawing

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

d. Credit facilities (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant information related to borrowings is as follows: (continued)

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowing				
BCA	Fasilitas <i>Installment Loan - Tranche A/Installment Loan Tranche A facility</i>	Rp490,000	28 Juli/ July 2027	7.75%
	Fasilitas <i>Installment Loan - Tranche B/Installment Loan Tranche B facility</i>	Rp310,000	28 Juli/ July 2027	7.75%
Finnvera (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ <i>ECA Financing – Finnvera covered facility</i>	USD32,000,000 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2030	Term SORF + Credit Adjustment Spread
<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i> (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ <i>ECA Financing – Indonesia Eximbank covered facility</i>	USD41,512,415 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2028	Term SORF + Credit Adjustment Spread

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut.

As at 31 December 2024, the Group has full complied with all the covenants in the borrowing agreements as follows:

Nama Entitas/ Entity	Indikator keuangan/ Financial indicator	Kreditur/ Creditor
TIMAH Tbk, DAK, TI,TAJ	<i>Current ratio</i>	SMBCI, Permata, MUFG, BCA, BRI
TIMAH Tbk, DAK, TI, TAJ	<i>Debt to Equity (DER)</i>	MUFG, Permata
TIMAH Tbk	<i>EBITDA to interest ratio</i>	MUFG
TIMAH Tbk	<i>EBITDA to (interest + Installment) ratio</i>	BCA
TIMAH Tbk	<i>DSCR</i>	MUFG
TIMAH Tbk	<i>Fixed asset and Inventory to total debt</i>	MUFG
TIMAH Tbk, DAK, TI, TAJ	<i>Interest coverage ratio (ICR)</i>	Permata, SMBCI
TIMAH Tbk	<i>Gearing ratio</i>	BCA, SMBCI
TIMAH Tbk	<i>Net Debt to EBITDA</i>	MUFG

Lihat catatan 43b untuk penerimaan dan pembayaran pinjaman di tahun berjalan.

See note 43b for receive and payment of loan in current year.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	663,467	647,946	Rupiah
Mata uang asing	48,228	92,320	Foreign currencies
Pihak berelasi (lihat catatan 34f)	44,778	125,160	Related parties (please see note 34f)
Jumlah	756,473	865,426	Total

Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan mata uang asing. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

19. TRADE PAYABLES

Trade payables are derived from the cost to obtain tin ore, materials purchase, spare parts and services.

As at 31 December 2024 and 2023, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah and foreign currencies. Due to their short-term nature, their fair value of trade payable approximates their carrying amount.

20. BEBAN AKRUAL

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pemasok	156,485	149,572	Suppliers
Kompensasi <i>domestic market</i> Obligation ("DMO")	-	27,161	Domestic market obligation ("DMO") compensation
Lain-lain	35,703	18,655	Others
Jumlah	192,188	195,388	Total

Pemasok merupakan akrual untuk transaksi pembelian barang dan pemakaian jasa. Lain-lain adalah akrual biaya operasional.

Suppliers represent accruals for purchase of goods and services rendered. Others represent accrued operational expenses.

21. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Permata	5,404	6,538	Permata
MUFG	-	2,701	MUFG
Pihak berelasi (lihat Catatan 35)	153,972	112,637	Related parties (Note 35)
Jumlah	159,376	121,876	Total

Liabilitas *supplier financing* ("SCF") adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam Rupiah.

21. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

Supplier financing liabilities ("SCF") are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All of the supplier financing liabilities are denominated in Rupiah.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING (lanjutan)

21. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate*
BRI	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp400,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas KMK dan FKJP/ with KMK and FKJP facilities</i>	15 Nopember/ November 2025	1 – 30 hari: 6.90% 31 – 60 hari: 7.10% 61 – 90 hari: 7.35%
MUFG	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas KMK/ with KMK facilities</i>	30 Nopember/ November 2025	COF + 0.75%
BCA	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas Time Loan/ with Time Loan facilities</i>	28 Juli/ July 2025	COF

^{*)} Bunga dikenakan jika pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo tagihan dari pemasok.

^{*)} Interest is applied if the payment is made after the due date for payments of invoices from suppliers.

22. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	325,853	321,234	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	50,375	209	<i>Additions</i>
Perubahan asumsi biaya	(1,098)	(6,579)	<i>Change in cost assumptions</i>
Akresi	13,067	19,314	<i>Accretion</i>
Realisasi	(3,162)	(8,325)	<i>Realization</i>
Saldo Akhir	385,035	325,853	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaan dalam satu periode	200,818	143,468	<i>Estimated utilisation in one year</i>
Estimasi penggunaan lebih dari satu periode	184,217	182,385	<i>Estimated utilisation more than one year</i>
Jumlah	385,035	325,853	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang sudah dibentuk telah mencukupi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believe that the provision is adequate as of 31 December 2024 and 2023.

Provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang dilakukan setiap periode sesuai dengan rencana reklamasi yang disampaikan kepada otoritas terkait.

The provision for environmental rehabilitation and mine closure is updated periodically based on the restoration plan reported to the relevant authorities.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in determining the provision for environmental rehabilitation and mine closure were as follows:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2024	
Tingkat inflasi	1.62% - 2.51%	1.62% - 2.51%	<i>Inflation rate</i>
Tingkat diskonto	6.85% - 7.02%	6.37% - 6.57%	<i>Discount rate</i>
Biaya reklamasi per hektar	Rp91 - Rp107	Rp91 - Rp106	<i>Reclamation cost per hectare</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE

The details of bonds payable and sukuk ijarah as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<i>Pokok/ Principal 31 Desember/ December 2024</i>	<i>Pokok/ Principal 31 Desember/ December 2023</i>	<i>Jumlah pada saat penerbitan/ Principal amount at issue</i>	<i>Jatuh tempo/ maturity date</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rate Imbal hasil/ Ijarah return</i>	
<i>Obligasi – penerbitan tahun 2019 – II</i>						<i>Bonds - issued in 2019 - II</i>
- <i>Seri A</i>	-	-	387,000	15 Agustus/ August 2022	8.50%	<i>Series A -</i>
- <i>Seri B</i>	-	493,000	493,000	15 Agustus/ August 2024	8.75%	<i>Series B -</i>
	<u>-</u>	<u>493,000</u>	<u>880,000</u>			
<i>Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 – II</i>	-	313,000	313,000	15 Agustus/ August 2024	Rp27,387	<i>Sukuk ijarah – issued in 2019 - II</i>
<i>Jumlah/Total</i>	<u>-</u>	<u>806,000</u>	<u>1,193,000</u>			

a. Penerbitan obligasi tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi Tahap II 2019 Seri A sejumlah Rp387.000 dan Seri B sejumlah Rp493.000 melalui pencatatan di BEI. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2022 untuk Seri A dan 15 Agustus 2024 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A dengan harga penawaran sejumlah Rp80.997 untuk obligasi dengan nilai buku Rp79.800.

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan melunasi obligasi Tahap II Seri A sejumlah Rp307.200.

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan melunasi obligasi Tahap II Seri B sejumlah Rp493.000.

b. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah sejumlah Rp313.000 melalui pencatatan di BEI. Tingkat cicilan imbalan ditetapkan sebesar Rp27.387 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 Nopember 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024.

a. Bonds issued in 2019 – II

On 13 August 2019, the Company issued obligations in 2019 - Phase II Series A amounting to Rp387,000 and Series B amounting to Rp493,000 through listing in BEI. The interest of bonds is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2022 for Series A and 15 August 2024 for series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Bonds Phase II Year 2019 Series A with an offering amount Rp80,997 for the bonds with a book value of Rp79,800.

On 3 August 2022, the Company repaid the Series A Bond - II amounting to Rp307,200.

On 15 August 2024, the Company repaid the Series B Bond - II amounting to Rp493,000.

b. Sukuk ijarah issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued sukuk ijarah amounting to Rp313,000 through listing in BEI. The ijarah return was set at Rp27,387 per annum and paid quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

b. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2019 – II (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan melunasi sukuk ijarah Tahap II 2019 sejumlah Rp313.000.

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA dari PEFINDO pada tanggal 31 Desember 2023. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar;
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya;
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah;
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat;
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut;
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah;
- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)**

b. Sukuk ijarah issued in 2019 – II (continued)

On 15 August 2024, the Company repaid the sukuk ijarah - II 2019 amounting to Rp313,000.

These bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA from PEFINDO as at 31 December 2023. The rating reflects the assessment of the likelihood of punctual payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah.

The Indenture governed that :

- No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price;
- Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports;
- Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah;
- The Company complies with the restrictions specified within the Indenture;
- The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants;
- The proceeds from the issuance of bonds, after deducting their emission costs, are used for capital expenditures, partially refinancing the short-term loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah;
- The proceeds from sukuk ijarah issue, after deducting emission costs, are used for the reconditioning of production equipment.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah

**23. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)**

The fair value of bonds payable and sukuk ijarah

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II - Seri B	-	494,907	<i>Bonds - issued in 2019 - II Series B -</i>
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II	-	313,717	<i>Sukuk ijarah - issued in 2019 - II</i>
Jumlah	-	808,624	Total

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga penawaran terakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termasuk nilai wajar level 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair values are based on the latest bid prices as at 31 December 2023 which are within level 1 of the fair value hierarchy.

24. LIABILITAS LAINNYA

24. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang iuran tenaga kerja	302,542	239,108	<i>Payable for employee contribution</i>
Liabilitas sewa	70,621	88,651	<i>Lease liabilities</i>
Utang royalti dan denda (Catatan 38d)	56,085	-	<i>Payable for royalty and fines (Note 38d)</i>
Uang muka pelanggan	10,378	33,578	<i>Advance from customer</i>
Lain-lain	8,649	9,937	<i>Others</i>
Jumlah	448,275	371,274	Total
Bagian jangka pendek	405,234	310,560	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	43,041	60,714	<i>Non-current portion</i>
	448,275	371,274	

Lain-lain terutama merupakan hutang operasional kepada vendor.

Others mainly represent operational payables to vendors.

Utang iuran tenaga kerja adalah iuran untuk program pensiun imbalan pascakerja yang belum disetorkan.

Payable for employee contributions are contributions for post-employment retirement plans which have not yet been paid.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 December 2024 and 2023, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Lembar saham/ Number of Shares	Persentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total (nilai penuh)/ (full amount)
Saham Seri A/A Series share: Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia (Pemilik utama/ Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Series shares: PT Mineral Industri Indonesia (Persero) Masyarakat/Public	4,841,053,951 2,606,699,502	65 35	242,052,697,550 130,335,302,400
	<u>7,447,753,454</u>	<u>100</u>	<u>372,388,000,000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no public ownership that represent 5% or more of the Company's shares.

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the articles of association.

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Logam timah	8,641,698	5,789,957	Tin metal
Tin chemical	879,917	725,597	Tin chemical
Batu bara	550,324	1,012,730	Coal
Real estate	252,267	177,937	Real estate
Tin solder	247,740	231,456	Tin solder
Nikel	171,204	153,614	Nickel
Jasa galangan kapal	60,212	214,627	Shipyard services
Jasa pengangkutan	43,155	40,718	Freight services
Lain-lain	9,905	45,271	Others
Jumlah	<u>10,856,422</u>	<u>8,391,907</u>	Total

Pendapatan jasa pengangkutan disajikan terpisah dari pendapatan logam timah yang berasal dari kontrak penjualan logam timah karena Grup mengidentifikasi jasa pengangkutan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dari penjualan logam timah. Penyajian ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 115.

Freight services revenue is separately presented from tin metal sales from tin metal sales agreement because the Group identified the freight services as a separate performance obligation from the sale of tin metal under the relevant sales agreements. This presentation is in accordance with SFAS 115.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan sebesar Rp979 diakui sepanjang waktu dan Rp10.855.443 diakui pada titik waktu tertentu.

Grup mengakui aset kontrak terkait pendapatan berikut ini:

	31 Desember/ December/ 2024
Jasa galangan kapal	-
Lain-lain	979

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December/ 2024
Penjualan ekspor	8,994,347
Penjualan lokal	1,862,075
Jumlah	10,856,422

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December/ 2024
Mind ID Trading Limited	4,539,912

26. REVENUE (continued)

Revenue amounting to Rp979 recognised based on over the time and Rp10,855,443 recognised based on point in time.

The Group recognises the following contract assets related to revenue as follow:

	31 Desember/ December/ 2023	
	143,911	Shipyard services
	-	Other

The details of revenue based on the geographical location are as follows:

	31 Desember/ December/ 2023	
	6,547,170	Export sales
	1,844,737	Local sales
Total	8,391,907	Total

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	31 Desember/ December/ 2023	
	3,060,282	Mind ID Trading Limited

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Bahan baku bijih timah	3,526,671	1,988,700	Raw materials of tin ore
Gaji dan tunjangan	869,930	858,956	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 14 dan 17)	850,380	873,628	Depreciation and amortization (refer to Notes 14 and 17)
Jasa pihak ketiga	678,332	1,454,242	Third party services
Bahan bakar	482,655	646,932	Fuel
Royalti	386,154	374,052	Royalty
Bahan baku tin chemical	329,928	222,784	Raw materials of tin chemical
Pemakaian suku cadang	228,312	436,176	Spareparts used
Transportasi	121,567	123,226	Transportation
Pajak lain-lain dan pajak bumi dan bangunan	77,184	122,046	Other taxes and Land and building taxes
Pemakaian bahan langsung	72,092	69,507	Direct materials used
Lain-lain (dibawah Rp20.000)	385,850	286,192	Others (each below Rp20,000)
Persediaan awal (lihat Catatan 7)	2,842,260	3,301,787	Beginning inventories (refer to Note 7)
Pembelian logam timah	186,203	26,807	Purchase of tin metal
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)	(1,125)	(16,809)	Reversal for impairment of inventories (refer to Note 7)
Persediaan akhir (lihat Catatan 7)	(3,010,432)	(2,842,260)	Ending inventories (refer to Note 7)
Jumlah	8,025,961	7,925,966	Total

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas jumlah beban pokok pendapatan.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total cost of revenue.

Lihat catatan 35 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 35 for explanation of transaction and balances with related parties.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja karyawan	535,898	488,777	Salaries, allowances, and employee benefits
Jasa profesional	117,987	102,136	Professional fees and third party
Pajak dan perizinan	68,655	65,802	Taxes and licenses
Perjalanan dinas dan Pendidikan	60,504	66,570	Business travel and education
Penyusutan (lihat Catatan 14)	52,907	55,845	Depreciation (refer to Note 14)
Sosial dan sumbangan	44,128	59,527	Social and donation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000)	90,731	84,250	Others (each item below Rp 10,000)
Jumlah	970,810	922,907	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pengangkutan	42,864	117,289	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	22,182	15,602	<i>Salaries and allowances</i>
Administrasi penjualan	12,229	10,983	<i>Selling administration</i>
Biaya iklan	6,695	6,348	<i>Advertising expense</i>
Pemulihan DMO (Catatan 38c)	-	(101,946)	<i>DMO reversal (Note 38c)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	20,193	20,761	<i>Others</i> (each item below Rp5,000)
Jumlah	104,163	69,037	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban bunga	150,615	115,259	<i>Interest expense</i>
Beban bunga obligasi	41,911	70,525	<i>Interest expense on bonds payable</i>
Beban akresi	13,067	19,314	<i>Acredi expense</i>
Jumlah	205,593	205,098	Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER INCOME, NET

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Keuntungan selisih kurs	29,264	6,667	<i>Foreign exchange gain</i>
Pendapatan sewa (Catatan 16)	15,339	14,777	<i>Rent income (Note 16)</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	15,174	24,944	<i>Reversal for impairment of receivables (Notes 5 and 6)</i>
Pendapatan dividen dari penyertaan saham	329	197	<i>Dividend income from investment in shares</i>
Royalti dan denda (Catatan 38d)	(56,085)	-	<i>Royalty & fines (Notes 38d)</i>
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	(9,109)	(8,162)	<i>Allowance for impairment of receivables (Notes 5 and 6)</i>
Penerimaan kompensasi bunga pajak	-	180,634	<i>Receipts from tax interest compensation</i>
Penerimaan klaim asuransi	-	36,514	<i>Receipts insurance claim</i>
Kerugian dari penjualan aset non-operasional	-	(1,062)	<i>Loss on sales of non-operational assets</i>
Lain-lain	17,991	(20,866)	<i>Others</i>
Jumlah	12,903	233,643	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 24)	7,447,753,454	7,447,753,454	Weighted average number of ordinary Shares for the computation of Earnings per share (full amount) (Note 24)
(Rugi)/Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari	1,186,646	(449,690)	(Loss)/Profit attributable to owners of the parent entity
	<u>1,186,646</u>	<u>(449,690)</u>	
(Rugi)/Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah):	<u>159</u>	<u>(60)</u>	Basic/diluted (loss) earnings per share (in Rupiah):

32. (LOSS)/EARNING PER SHARE

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

The computation of earnings per share is based on the following data:

33. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 8 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil;
- Pembagian dividen tunai pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp248.

33. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 8 May 2024, the Shareholders authorised the following:

- Appropriation of a general reserve for the years ended 31 December 2024 amounting to nil;
- Declaration of dividends to the shareholders for the years ended 31 December 2024 amounting to nil.

As at 31 December 2024 and 2023, there is an unpaid dividend amounting to Rp248.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/ December 2024
Gaji, bonus dan tantiem	139,299
Imbalan pascakerja	9,348
Jumlah	148,647

b. Kewajiban Imbalan pascakerja

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen, I Gde Eka Sarmaja tertanggal 25 Maret 2025 dan 5 Maret 2024.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Tingkat kematian karyawan aktif	TMI 4 (2019)
Tingkat kematian pensiunan	Group Annuity Mortality 1983
Imbal hasil aset program	3.56%-6.40%
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat diskonto:	
Imbalan pensiun	6.75% dan/and 7.00%
Imbalan kesehatan pascakerja	7.00%
Imbalan lainnya:	
- Imbalan pasca kerja lainnya	6.75%
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.75%
Tingkat kenaikan gaji	4%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ years

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024
Imbalan kesehatan pascakerja	366,191
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	719,224
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	97,949
Jumlah	1,183,364
Bagian jangka pendek	9,348
Bagian jangka panjang	1,174,015
	1,183,363

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

	31 Desember/ December 2023
	10,184
	9,676
Total	19,860

b. Post-employment benefit obligation

The pension and other post-retirement obligations as at 31 December 2024 and 2023 were calculated by an independent actuary, I Gde Eka Sarmaja dated 25 March 2025 and 5 March 2024.

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2023
Tingkat kematian karyawan aktif	TMI 4 (2019)
Tingkat kematian pensiunan	Group Annuity Mortality 1983
Imbal hasil aset program	3.56%-6.40%
Usia pensiun normal	56 tahun/years
Tingkat diskonto:	
Imbalan pensiun	6.50% dan/and 6.75%
Imbalan kesehatan pascakerja	7.00%
Imbalan lainnya:	
- Imbalan pasca kerja lainnya	6.75%
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	6.75%
Tingkat kenaikan gaji	4%
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ years

The details of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2023
Imbalan kesehatan pascakerja	375,735
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	680,029
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	70,700
Total	1,126,464
Bagian jangka pendek	9,676
Bagian jangka panjang	1,116,788
	1,126,464

Salaries, bonus and tantiem
Post-employment benefits

Mortality rate for active employees
Annual mortality table - pensioners

Return on plan assets
Normal retirement age
Discount rate:
Pension benefits

Post-employment medical benefits
Other benefits:
Other post-retirement benefits -
Other long-term employment -
benefits

Salary increase rate
Future medical cost increase

Post-employment medical benefits
Pension benefits and other
post-retirement benefits
Other long-term
employment benefits

Current portion
Non-current portion

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja

c.1 Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2024	375,735	(141,119)	234,616	As at 1 January 2024
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	9,192	-	9,192	<i>Current service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(9,878)	(9,878)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	25,674	-	25,674	<i>Interest cost -</i>
	<u>34,866</u>	<u>(9,878)</u>	<u>24,988</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	-	-	-	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(33,058)	-	(33,058)	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	3,759	3,759	<i>Return on plan assets -</i>
	<u>(33,058)</u>	<u>3,759</u>	<u>(29,299)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(11,352)	-	(11,352)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	<u>(11,352)</u>	<u>-</u>	<u>(11,352)</u>	
Liabilitas bersih- 31 Desember 2024	366,191	(147,238)	218,953	Net liabilities - 31 Desember 2024
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	147,238	147,238	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 31 Desember 2024	366,191	-	366,191	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 Desember 2024

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c.1 Post-employment medical benefits
(continued)**

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2023	362,529	(135,270)	227,259	As at 1 January 2023
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	8,651	-	8,651	<i>Current service cost -</i>
- Hasil aset program	-	(9,807)	(9,807)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	25,709	-	25,709	<i>Interest cost -</i>
	<u>34,360</u>	<u>(9,807)</u>	<u>24,554</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	17,198	-	17,198	<i>Changes in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(26,513)	-	(26,513)	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	3,958	3,958	<i>Return on plan assets -</i>
	<u>(9,315)</u>	<u>3,958</u>	<u>(5,357)</u>	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(11,839)	-	(11,839)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	<u>(11,839)</u>	<u>-</u>	<u>(11,839)</u>	
Liabilitas bersih- 31 Desember 2023	375,735	(141,119)	234,616	Net liabilities - 31 December 2023
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	141,119	141,119	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 31 Desember 2023	375,735	-	375,735	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2023

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya

c.2 Pension benefits and others

	<u>Imbalan pensiun/Pension benefits</u>			<u>Imbalan lainnya/ Other benefits</u>	
	<u>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation</u>	
Pada 1 Januari 2024	680,029	(41,288)	638,741	70,700	As at 1 January 2024
Diakui pada laba rugi:					<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	47,798	-	47,798	6,600	<i>Current service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(2,787)	(2,787)	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	44,796	-	44,796	5,555	<i>Interest cost -</i>
- Kerugian aktuarial	-	-	-	18,471	<i>Actuarial loss -</i>
	<u>92,594</u>	<u>(2,787)</u>	<u>89,807</u>	<u>30,626</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(17,176)	-	(17,176)	-	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	13,161	-	13,161	-	<i>Experiences adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	1,650	1,650	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Penyesuaian	2	(2)	-	-	<i>Adjustment -</i>
- Lainnya	-	-	-	-	<i>Others -</i>
	<u>(4,013)</u>	<u>1,648</u>	<u>(2,365)</u>	<u>-</u>	
Iuran yang dibayar oleh:					<i>Contribution paid by:</i>
- Grup	-	(33,004)	(33,004)	-	<i>The Grup -</i>
- Karyawan	-	-	-	-	<i>Employees -</i>
	<u>-</u>	<u>(33,004)</u>	<u>(33,004)</u>	<u>-</u>	
Pembayaran manfaat oleh:					<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(49,386)	-	(49,386)	(3,377)	<i>The Grup -</i>
- Aset program	-	39,967	39,967	-	<i>Plan assets -</i>
- Lain-lain	-	-	-	-	<i>Others -</i>
	<u>(49,386)</u>	<u>39,967</u>	<u>(9,419)</u>	<u>(3,377)</u>	
Liabilitas neto - 31 Desember 2024	719,224	(35,464)	683,760	97,949	Net liabilities - 31 Desember 2024
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	35,464	35,464	-	<i>unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2024	719,224	-	719,224	97,949	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 Desember 2024

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya (lanjutan)

c.2 Pension benefits and others (continued)

	Imbalan pensiun/Pension benefits			Imbalan lainnya/ Other benefits	
	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
Pada 1 Januari 2023	604,266	(71,834)	532,432	50,296	As at 1 January 2023
Diakui pada laba rugi:					<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	49,618	-	49,618	5,008	<i>Current service cost -</i>
- Penyelesaian	-	-	-	-	<i>Past service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(5,208)	(5,208)	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	42,103	-	42,103	3,633	<i>Interest cost -</i>
- Biaya jasa lalu	(3,805)	-	(3,805)	(16)	<i>Past service cost -</i>
- Kerugian aktuarial	101	-	101	14,919	<i>Actuarial loss -</i>
	<u>88,017</u>	<u>(5,208)</u>	<u>82,809</u>	<u>23,544</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	32,370	-	32,370	-	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(21,264)	-	(21,264)	-	<i>Experiences adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	1,663	1,663	-	<i>Return on plan assets -</i>
- Lainnya	3	(2)	1	-	<i>Others -</i>
	<u>11,109</u>	<u>1,661</u>	<u>12,770</u>	<u>-</u>	
Iuran yang dibayar oleh:					<i>Contribution paid by:</i>
- Grup	-	(4)	(4)	-	<i>The Grup -</i>
- karyawan	-	-	-	-	<i>Employees-</i>
	<u>-</u>	<u>(4)</u>	<u>(4)</u>	<u>-</u>	
Pembayaran manfaat oleh:					<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(23,363)	-	(23,363)	(3,140)	<i>The Grup -</i>
- Aset program	-	15,876	15,876	-	<i>Plan assets-</i>
- Lainnya	-	18,221	18,221	-	
	<u>(23,363)</u>	<u>34,097</u>	<u>10,734</u>	<u>(3,140)</u>	
Liabilitas neto - 31 Desember 2023	680,029	(41,288)	638,741	70,700	Net liabilities - 31 December 2023
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	41,288	41,288	-	<i>unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2023	680,029	-	680,029	70,700	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2023

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama Nomor KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/B/VIII/203 tertanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memiliki Kebijakan Pengelolaan Tabungan Hari Tua (THT) di mana atas iuran THT, Karyawan menanggung sebesar 5% dari gaji pokok Karyawan setelah dikurangi 1% iuran Jaminan pensiun BPJS Ketenagakerjaan atas beban karyawan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat sisa dana yang belum ditempatkan oleh Perusahaan sebesar Rp302.542. Oleh karena itu pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat dana titipan tersebut sebagai "Kas dan setara kas" (Rp302.542) dan "Liabilitas jangka pendek lainnya" (Rp302.542).

Based on the Collective Labor Agreement Number KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/B/VIII/2023 dated 23 August 2023, the Company has a Retirement Savings (THT) Management Policy where for THT contributions, employees bear 5% of their salary. Employee principal after deducting 1% BPJS Employment pension guarantee contribution at the employee's expense. As of the issuance of these consolidated financial statement, there are remaining funds that have not been placed by the Company amounting to Rp302,542. Therefore, as at 31 December 2024, the Company recorded the entrusted funds as "Cash and cash equivalents" (Rp302,542) and "Other current liabilities" (Rp302,542).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Aset program.

Sampai dengan 2021, Grup menempatkan aset program pensiun di Jiwasraya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi polis aset dan program pension kepada IFG Life.

Aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Peralife Insurance secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program oleh karenanya disajikan terpisah sebagai bagian dari aset lainnya - bagian tidak lancar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Peralife Insurance adalah masing-masing sebesar Rp35.411 dan Rp147.291 (2023: Rp41.104 dan Rp141.303) (Catatan 10).

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Desember 2024 adalah instrumen utang, reksa dana, properti, dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp156.572 (2023: Rp159.934), Rp18.099 (2023: Rp16.982), Rp4.947 (2023: Rp4.628) dan Rp3.084 (2023: Rp863).

Pada tanggal 4 Mei 2024, Perusahaan melakukan perubahan polis atas aset program yang ditempatkan di IFG Life melalui surat dengan nomor 001944/AJIFG/POS/V/2024. Dalam polis ini mengatur imbal hasil aset program dengan rentang 3,55% - 6,71%.

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Other information

Plan assets

Until 2021, the Group had placed pension plan assets in Jiwasraya. As at 31 December 2022, Jiwasraya has completed the restructuring process of the pension policy and its plan assets to IFG Life.

Assets placed in IFG Life and PT Peralife Insurance insurance policy do not qualify as plan assets from an accounting perspective as plan assets are presented separately as other assets - non-current portion. As at 31 December 2024 and 2023, the total assets placed in IFG Life and PT Peralife Insurance amounted to Rp35,411 and Rp147,291 (2023: Rp41,104 and Rp141,303), respectively (Note 10).

The main categories of plan assets as at 31 December 2024 are debt instruments, mutual funds, properties and other investments amounting to Rp156,572 (2023: Rp159,934), Rp18,099 (2023: Rp16,982), Rp4,947 (2023: Rp4,628) and Rp3,084 (2023: Rp863).

On 4 May 2024, the Company made changes to the policy on plan assets placed in IFG Life via letter number 001944/AJIFG/POS/V/2024. This policy regulates the return on program assets in a range of 3.55% - 6.71%.

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Informasi lainnya (lanjutan)

d. Other information (continued)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Sensitivity analysis (continued)

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/
Impact on overall liability of change in assumptions**

Asumsi/ Assumption	Program	31 Desember/ December 2024		31 Desember/ December 2023	
		Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
		Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ Pension and other post-retirement benefits	(63,188)	72,350
	Imbalan kesehatan/ pascakerja/Post-employment medical benefits	(57,241)	75,177	(59,132)	77,974
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employment benefits	(8,069)	9,098	(6,128)	6,959

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/
Impact on overall liability of change in assumptions**

Asumsi/ Assumption	Program	31 Desember/ December 2024		31 Desember/ December 2023	
		Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
		Tingkat kenaikan gaji dimasa depan/Future salary increase	Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya/ Pension and other post-retirement benefits	76,375	(67,449)
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employment benefits	9,105	(8,180)	6,694	(5,968)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Future medical cost increase	Imbalan kesehatan pascakerja/Post-employment medical benefit	35,472	(31,423)	36,013	(33,122)

Analisis jatuh tempo

Maturity analysis

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan kesehatan pascakerja	12,781	55,819	2,024,983	Post-employment medical benefits Pension benefits Other long-term employment benefits
Imbalan pensiun	40,997	152,220	2,431,794	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	9,348	58,451	605,283	

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MII")	Entitas pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pemegang modal saham dan pinjaman/ <i>Shareholder and borrowings</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian batubara/ <i>Purchase of coal</i>
MIND ID Trading Limited	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian timah batangan/ <i>Sale and purchase of tin ingots</i>
PT PAL Indonesia (Persero) Tanker ("PT PAL")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas konstruksi Chemical Hull M242/ <i>Receivables from construction88/ Of Chemical Tanker Hull M242</i>
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas produksi Aspal Curah Buton/ <i>Receivables from producing Asphalt Curah Buton</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Utang atas iuran kesehatan dan ketenagakerjaan/ <i>employee health and employment fee</i>
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa verifikasi logam/ <i>Metal verification service provider</i>
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penggantian biaya sebelum operasi/ <i>Reimbursement pre-operation cost</i>
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) ("BGR")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang pemanfaatan fasilitas perusahaan/ <i>Receivables from the Company's facilities' utilization</i>
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ <i>Employee health service provider</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

**a. The nature of relationships with related
parties (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ("INUKI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang produksi radioisotop dan radiofarma/Receivables for producing radioisotopes and radiopharmaceuticals
PT IFG Life ("IFG Life")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement
PT Bukit Prima Bahari ("Bukit Prima Bahari")	Di bawah pengendalian PTBA/ Under common control of PTBA	Pemberian jasa konstruksi kapal/ Ship construction service provider
PT Pelabuhan Bukit Prima ("Pelabuhan Bukit Prima")	Di bawah pengendalian PTBA/ Under common control of PTBA	Pemberian jasa konstruksi kapal/ Ship construction service provider
PT Bukit Asam Prima ("Bukit Asam Prima")	Di bawah pengendalian PTBA/ Under common control of PTBA	Penjualan batubara/ Sale of coal
Dinas Perhubungan Kabupaten Teluk Wondama ("Dishub Kab. Teluk Wondama")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pemberian jasa konstruksi kapal/ Ship construction service provider
PT Brantas Abipraya ("Brantas Abipraya")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pemberian jasa pembangunan bendungan/ Dam building service provider
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("Bank Kalsel")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penempatan dana/ Fund placement
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pembelian plat aluminium/ Purchase of aluminium plate
PT Antam Resourceindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penyedia jasa eksplorasi/Exploration service provider
PT Perta Life Insurance	Entitas asosiasi Grup/An associate of the Group	Penempatan dana aset program/ Plan assets placement
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pembelian bahan bakar/ Purchase of fuel
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Pemakaian listrik/ Electricity usage
PT Pertamina Bina Medika ("IHC")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ Employee health service provider
PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum")	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pinjaman/ Borrowings

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Mandiri	212,588	173,940	Mandiri
BRI	25,059	256,328	BRI
BNI	6,111	10,534	BNI
BTN	3,340	2,559	BTN
BSI	160	394	BSI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.2.000)	390	38	Others (each below Rp.2,000)
	247,648	443,793	
 <u>Dolar AS</u>			 <u>US Dollars</u>
BRI	239,291	92	BRI
Mandiri	121,140	298,827	Mandiri
BNI	2,080	619	BNI
	362,511	299,538	
 <u>Pound Sterling</u>			 <u>Pound Sterling</u>
BNI	824	204	BNI
Sub jumlah	610,983	743,535	Subtotal
 Deposito berjangka			 Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BSI	664,478	-	BSI
BTN	100,000	300,000	BTN
BRI	20,000	100,000	BRI
	784,478	400,000	
 <u>Dolar AS</u>			 <u>US Dollars</u>
BRI	331,321	-	BRI
Mandiri	-	335,298	Mandiri
	331,321	335,298	
Sub jumlah	1,115,799	735,298	Subtotal
Jumlah	1,726,782	1,478,833	Total
Persentase terhadap jumlah aset	13.49%	11.51%	As a percentage of total assets

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	122,301	116,587	BRI
Mandiri	53,192	46,452	Mandiri
BNI	34,665	37,289	BNI
Jumlah	210,158	200,328	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1.64%	1.35%	As a percentage of total assets

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang usaha

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
MIND ID Trading Limited	277,524	265,144
BRI	27,079	23,697
Bukit Asam Prima	7,406	-
BTN	6,493	8,415
BSI	5,891	3,541
Mandiri	4,373	2,271
Brantas Abipraya	432	3,554
Antam	-	18,189
BNI	-	2,593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	213	2,236
Jumlah	329,411	329,640
Persentase terhadap jumlah aset	2.57%	2.56%

d. Piutang lain-lain

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
SK	34,435	34,435
PT PAL	27,831	38,345
INUKI	24,348	24,348
TNL	19,548	19,548
Lain-lain(masing-masing di bawah Rp.2.000)	2,647	3,815
	108,809	120,491
Cadangan kerugian penurunan nilai	(106,162)	(116,676)
Jumlah	2,647	3,815
Bagian lancar	-	1,056
Bagian tidak lancar	2,647	2,759
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.03%

e. Aset lainnya - bagian tidak lancar

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
PT Pertalife Insurance	147,291	141,303
IFG Life	35,411	41,104
Jumlah	182,702	182,407
Persentase terhadap jumlah aset	1.43%	1.42%

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: (continued)

c. Trade receivables

MIND ID Trading Limited	BRI
BRI	BRI
Bukit Asam Prima	BRI
BTN	BSI
BSI	Mandiri
Mandiri	Brantas Abipraya
Brantas Abipraya	Antam
Antam	BNI
BNI	Others
Others	(each below Rp2,000)
Total	As a percentage of total assets

d. Other receivables

SK	PT PAL
PT PAL	INUKI
INUKI	TNL
TNL	Others
Others	(each below Rp. 2,000)
Total	Allowance for impairment
Current portion	Current portion
Non-current portion	Non-current portion
As a percentage of total assets	As a percentage of total assets

e. Other assets - non-current portion

PT Pertalife Insurance	IFG Life
PT Pertalife Insurance	IFG Life
Total	As a percentage of total aset

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Utang usaha

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
PT Pertamina Patra Niaga	34,794	114,300
BTM	7,506	3,507
PT Sucofindo (Persero)	1,267	2,578
BPJS	1,211	4,248
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	-	527
Jumlah	44,778	125,160
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.84%	1.89%

g. Pinjaman bank jangka pendek

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Dolar AS</u>		
Mandiri	9,402	-
Jumlah	9,402	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.18%	0.00%

h. Liabilitas supplier financing

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
<u>Rupiah</u>		
BRI	153,972	38,751
Mandiri	-	73,886
Jumlah	153,972	112,637
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2.88%	1.70%

i. Kompensasi manajemen kunci

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk:		
- Direksi	20,374	30,758
- Dewan Komisaris	11,153	15,258
Jumlah	31,527	46,016
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	3.25%	4.99%

35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: (continued)

f. Trade payables

PT Pertamina Patra Niaga	114,300
BTM	3,507
PT Sucofindo (Persero)	2,578
BPJS	4,248
Others (each below Rp2,000)	527
Total	125,160
As a percentage of total liabilities	1.89%

g. Short-term bank borrowings

<u>US Dollars</u>	
Mandiri	-
Total	-
As a percentage of total liabilities	0.00%

h. Supplier financing liabilities

<u>Rupiah</u>	
BRI	38,751
Mandiri	73,886
Total	112,637
As a percentage of total liabilities	1.70%

i. Key management compensation

Salary and other short-term benefits for:	
Boards of Directors	15,258
Boards of Commissioners	30,758
Total	46,016
As a percentage of total general and administrative expenses	4.99%

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Pendapatan

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
MIND ID Trading Limited	4,539,912	3,060,282	MIND ID Trading Limited
Bukit Asam Prima	167,982	260,099	Bukit Asam Prima
Bukit Prima Bahari	12,745	143,911	Bukit Prima Bahari
Inalum	979	-	Inalum
PT Antam Resourcindo	-	32,697	PT Antam
Jumlah	4,721,618	3,496,989	Total
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	43.49%	41.67%	As a percentage of total consolidated revenue

k. Beban pokok pendapatan

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pertamina Patra Niaga	414,676	566,999	Pertamina Patra Niaga
PLN	34,161	52,043	PLN
MIND ID Trading Limited	29,423	-	MIND ID Trading Limited
PT BA	26,600	32,137	PT BA
PT Antam Resourcindo	-	35,498	PT Antam Resourcindo
PT Sucofindo (Persero)	-	10,789	PT Sucofindo (Persero)
BTM	-	7,547	BTM
Jumlah	504,860	705,013	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasi	6.29%	8.89%	As a percentage of total consolidated cost of revenue

l. Pendapatan keuangan

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan keuangan	44,380	18,677	Finance income
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	2.77%	4.18%	As a percentage of loss before income tax

m. Beban keuangan

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban keuangan	45,666	51,751	Finance cost
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	2.85%	11.58%	As a percentage of loss before income tax

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. The Group entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows: (continued)

j. Revenue

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
MIND ID Trading Limited	4,539,912	3,060,282	MIND ID Trading Limited
Bukit Asam Prima	167,982	260,099	Bukit Asam Prima
Bukit Prima Bahari	12,745	143,911	Bukit Prima Bahari
Inalum	979	-	Inalum
PT Antam Resourcindo	-	32,697	PT Antam
Jumlah	4,721,618	3,496,989	Total
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	43.49%	41.67%	As a percentage of total consolidated revenue

k. Cost of revenue

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pertamina Patra Niaga	414,676	566,999	Pertamina Patra Niaga
PLN	34,161	52,043	PLN
MIND ID Trading Limited	29,423	-	MIND ID Trading Limited
PT BA	26,600	32,137	PT BA
PT Antam Resourcindo	-	35,498	PT Antam Resourcindo
PT Sucofindo (Persero)	-	10,789	PT Sucofindo (Persero)
BTM	-	7,547	BTM
Jumlah	504,860	705,013	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasi	6.29%	8.89%	As a percentage of total consolidated cost of revenue

l. Finance income

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pendapatan keuangan	44,380	18,677	Finance income
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	2.77%	4.18%	As a percentage of loss before income tax

m. Finance costs

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Beban keuangan	45,666	51,751	Finance cost
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	2.85%	11.58%	As a percentage of loss before income tax

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

- i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah;
- ii. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TAJ yang bergerak dibidang pertambangan dan perdagangan batubara;
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak dibidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan;
- iv. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*;
- v. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha TKPP, TIM dan TAM masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

36. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segments

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

- i. The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting;*
- ii. The coal mining segment is primarily from the operations of TAJ which are involved in coal mining and trading;*
- iii. The construction segment consists of one of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services;*
- iv. The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production;*
- v. The other segments are primarily from the trading of real estate, nickel sales, and reclamation services. The operation's of TKPP, TIM and TAM are in properties, nickel mining and reclamation services respectively.*

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the consolidated financial statements.

The Group evaluates performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group records inter-segment sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi keuangan segmen

b. Segment financial information

Berikut ini adalah informasi segmen:

The segment information is set out below:

31 Desember/ December 2024	Segmen pertambangan timah/ <i>Tin mining</i> segment	Segmen pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i> Segment	Segmen konstruksi/ <i>Construction</i> segment	Segmen industri/ <i>Industry</i> segment	Segmen lainnya/ <i>Other</i> segment	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	8,684,853	550,324	60,212	1,127,657	433,376	-	10,856,422	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	3,477,997	-	28,928	-	13,078	(3,520,003)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Jumlah pendapatan	<u>12,162,850</u>	<u>550,324</u>	<u>89,140</u>	<u>1,127,657</u>	<u>446,454</u>	<u>(3,520,003)</u>	<u>10,856,422</u>	<i>Net revenue</i>
HASIL								RESULTS
Hasil segmen	<u>1,917,925</u>	<u>2,266</u>	<u>(26,531)</u>	<u>120</u>	<u>5,807</u>	<u>(144,099)</u>	<u>1,755,488</u>	<i>Segment results</i>
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								<i>Unallocated expense</i>
Beban keuangan							(205,593)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan							51,899	<i>Finance income</i>
Lain-lain							(18,883)	<i>others</i>
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							19,760	<i>Share in net income of associates</i>
Beban pajak penghasilan							(415,974)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan							<u>1,186,697</u>	<i>Profit for the year</i>
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	11,304,629	341,125	244,702	854,188	693,908	(972,779)	12,465,773	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2,767,646	-	29	1,200	42,453	(2,477,525)	333,803	<i>Investments in associates</i>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>12,799,576</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	4,979,273	259,407	197,876	449,576	226,794	(763,329)	5,349,597	<i>Segment liabilities</i>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>5,349,597</u>	<i>Liabilities directly associated</i> Consolidated total liabilities
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024/For the year ended 31 December 2024								
Penambahan aset tetap	218,302	13,131	7,145	34,317	7,405	-	280,300	<i>Fixed asset addition</i>
Penyusutan dan amortisasi	799,643	7,911	17,681	23,930	11,250	-	860,415	<i>Depreciation and amortization</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi keuangan segmen (lanjutan)

b. Segment financial information (continued)

31 Desember/ December 2023	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Segmen industri/ Industry segment	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN								REVENUE
Pendapatan eksternal	5,825,504	1,012,730	214,627	962,224	376,822	-	8,391,907	External revenue
Pendapatan antar segmen	2,537,349	42,416	92,873	-	64,972	(2,737,610)	-	Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>8,362,853</u>	<u>1,055,146</u>	<u>307,500</u>	<u>962,224</u>	<u>441,794</u>	<u>(2,737,610)</u>	<u>8,391,907</u>	Net revenue
HASIL								RESULTS
Hasil segmen	(495,129)	22,604	(39,043)	(6,382)	(8,280)	227	(526,003)	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expense
Beban keuangan							(205,098)	Finance cost
Pendapatan keuangan							20,905	Finance income
Lain-lain							220,527	others
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							28,356	Share in net income of associates
Keuntungan atas revaluasi properti investasi							14,615	Gain from revaluation of investment properties
Beban pajak penghasilan							(2,974)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							<u>(449,672)</u>	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	11,020,565	384,007	446,093	713,061	703,645	(667,133)	12,600,238	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,829,854		29	1,200	67,662	(2,645,706)	253,039	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>12,853,277</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	6,084,046	248,495	376,793	319,473	227,920	(645,799)	6,610,928	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan			-				<u>6,610,928</u>	Liabilities directly associated
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/For the year ended 31 Desember 2023								Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	598,798	7,001	28,379	10,018	3,659	-	647,855	Fixed asset addition
Penyusutan dan amortisasi	880,484	7,720	18,984	22,602	5,703	-	935,493	Depreciation and amortization

**31 Desember/
December
2024**

**31 Desember/
December
2023**

Informasi penjualan menurut

lokasi geografis:

Indonesia	1,862,075
India	1,544,060
Korea Selatan	1,289,700
Singapura	1,251,064
Jepang	1,094,767
Amerika Serikat	947,920
Belanda	680,751
Italia	279,323
Lain-lain (dibawah Rp800.000)	1,906,762

Sales information by geographic location:

Indonesia	1,844,737
India	976,579
South Korea	735,321
Singapore	777,824
Japan	982,579
United States of America	526,159
Netherlands	637,785
Italy	348,135
Others (each below Rp800,000)	1,562,788

Jumlah

10,856,422

8,391,907

Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN

a. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

b. Perjanjian kerjasama dengan PT PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar USD7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PT PAL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023. Di tahun 2017 Perusahaan dan PT PAL menandatangani amandemen perjanjian penyelesaian kewajiban yang merubah jadwal pembayaran oleh PT PAL. Cadangan penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian karena sebagian piutang tersebut belum dilunasi sesuai jadwal dan manajemen yakin bahwa cadangan tersebut telah memadai.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2027.

Sejak Oktober 2023 sampai dengan Desember 2024 PT PAL sudah melakukan pembayaran sebesar USD1.148.000.

Manajemen telah melakukan penurunan nilai secara penuh atas tagihan kepada PT PAL mengingat kronologis ketidakmampuan PT PAL menyelesaikan hutangnya kepada Grup.

37. COMMITMENTS

a. Sales commitments

At 31 December 2024 and 2023, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically.

b. Cooperation agreement with PT PAL

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is USD7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As at the date of these consolidated financial statements, PT PAL is still in the process of searching for potential buyers for the tanker.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlement starting from March 2014 until December 2023. In 2017, the Company and PT PAL signed an amendment to the settlement agreement which changed the payment schedule to be made by PT PAL. Allowance for impairment of receivables have been provided in these consolidated financial statements and management believes that allowance is adequate.

On 3 July 2023, the Company signed an amendment and restatement of the settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to pay off its obligations to the Group through instalment starting from October 2023 until October 2027.

Since October 2023 until December 2024 PT PAL has made a payment value is USD1,148,000.

Management has fully impaired the receivables from PT PAL considering the chronology of PT PAL's inability to settle its payables to the Group.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarmaka, sebagaimana telah diubah pada tanggal 17 Oktober 2019. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi Manajemen telah melakukan penurunan nilai secara penuh atas tagihan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menetapkan Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Permen ESDM tersebut menjelaskan tentang ketentuan melakukan penjualan hasil pengolahan ke luar negeri dengan jumlah tertentu.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada Permen ESDM 25 Tahun 2018, Pemegang IUP OP, IUPK OP, dan IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian Mineral logam, sebelum melakukan kegiatan penjualan ke luar negeri wajib terlebih dahulu melakukan peningkatan nilai tambah melalui kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian sesuai batasan minimum Pengolahan dan/atau Pemurnian tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III Permen ESDM 25 Tahun 2018;

37. COMMITMENTS (continued)

c. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended on 17 October 2019. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, Management has fully impaired the receivables in these consolidated financial statements.

d. Regulations on domestic value-add for minerals

The Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued the MoEMR Regulation No. 25/2018 concerning Mineral and Coal Mining Concessions, as amended several times, most recently by the MoEMR Regulation No. 17/2020 concerning the Third Amendment to the MoEMR Regulation No. 25/2018 concerning Mineral and Coal Mining. The MoEMR Regulation explains about the provisions for selling processed products abroad in a certain amount.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- *In MoEMR Regulation 25/2018, Holders of IUP OP, IUPK OP, and IUP OP specifically for processing and/or refining metal minerals, before carrying out overseas sales activities must first increase added value through Processing and/or Refining activities within the limits the minimum Processing and/or Purification is listed in Appendix I, Appendix II, and Appendix III of the MoEMR Regulation No. 25/2018;*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, dan IUP OP khusus untuk pengangkutan dan penjualan, dapat melakukan penjualan ke luar negeri:
 - a. mineral logam yang telah memenuhi minimum pemurnian; dan/atau
 - b. mineral bukan logam yang telah memenuhi batasan minimum pengolahan, dengan menggunakan Pos Tarif/HS (*Harmonized System*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

Ekspor timah juga diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("Permendag").

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor sesuai peraturan ESDM dan Permendag.

e. Jasa pertambangan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga ("mitra perusahaan") sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Mitra-mitra perusahaan ini beroperasi menggunakan kerangka ijin usaha jasa pertambangan dari pemerintah provinsi dan Kementerian Energi & Sumberdaya Mineral. Jasa penambangan yang dibayarkan berdasarkan harga imbalan usaha jasa penambangan ("HIUJP") yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan.

37. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

- Holders of IUP OP, IUPK OP, IUP OP specifically for processing and/or refining, and IUP OP specifically for transportation and sale, can make sales abroad:
 - a. metal minerals that have met the minimum purification; and/or
 - b. non-metallic minerals that have met the minimum processing limits, by using Tariff Post/HS (*Harmonized System*) in accordance with the provisions of laws and regulations.

Sales abroad can only be made after obtaining an export approval recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Tin export also regulated through the Minister of Trade Regulation Number 19/2021 regarding Export Policies and Arrangements, as several times, was last amended by Regulation of the Minister of Trade Number 21/2024 regarding Export Policies and Arrangements ("Permendag").

For the year ended 31 December 2024 and 2023, Management believes that the Group's products have comply with the export requirement in accordance with MoEMR regulation and Permendag.

e. Mining services

The Company collaborates with third parties ("business partners") in relation to tin ore mining services. These business partners operate under the mining services business license framework from the provincial government and the Ministry of Energy & Mineral Resources. Payment of mining services are based business service tariff for mining services ("HIUJP") determined based on the Company's policy.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

37. COMMITMENTS (continued)

f. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran. Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

g. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

f. Government Regulation Number 50/2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 50/2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact on the Group's financial performance.

g. Government Regulation Number 55/2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 55/2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

**h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131
Tahun 2024 ("PMK 131/2024")**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PMK 131/2024 ini menetapkan tarif PPN menjadi 12% untuk barang kena pajak yang tergolong mewah berupa kendaraan bermotor, hunian mewah (rumah mewah, apartemen, kondominium, town house), pesawat udara, balon udara, peluru senjata api, dan kapal pesiar.

Selain barang kena pajak yang tergolong mewah sebagaimana di atas, PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

**i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136
Tahun 2024 ("PMK 136/2024")**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 136/2024 tentang pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional.

PMK 136/2024 telah diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Karena PMK 136/2024 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini.

37. COMMITMENTS (continued)

**h. Minister of Finance Regulation Number
131/2024 ("PMK 131/2024")**

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax (VAT) on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

PMK 131/2024 sets the VAT rate at 12%, for taxable luxury goods such as in the form of motor vehicles, luxury residences (luxury houses, apartments, condominiums, townhouses), aircraft, hot air balloons, firearm ammunition, and yachts.

Aside from taxable goods that are classified as luxury, as mentioned above, VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

**i. Minister of Finance Regulation Number
136/2024 ("PMK 136/2024")**

On 31 December 2024, the Minister of Finance the Republic of Indonesia enacted PMK 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements.

PMK 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK 136/2024 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

**j. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3
Tahun 2020**

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.

37. COMMITMENTS (continued)

j. Mining Law Number 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") Number 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law Number 3/2020.

The main points of the law related to the Group related to:

- Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
 - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expired.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

**j. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3
Tahun 2020 (lanjutan)**

- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang dibuka dan lahan yang direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada entitas anak pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

k. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat;
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindahtangankan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualiannya.

37. COMMITMENTS (continued)

j. Mining Law Number 3/2020 (continued)

- *In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

k. Government Regulation Number 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation Number 96/2021 which revokes and declares Government Regulation Number 23/2010 as last amended with Government Regulation Number 8/2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal is no longer valid.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government;*
- *Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

**k. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021
(lanjutan)**

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Jangka waktu IUP/IUPK:
 - a. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun;
 - b. Serta IUP untuk yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualiannya.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB").
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada Grup untuk memperoleh perpanjangan izin.

37. COMMITMENTS (continued)

**k. Government Regulation Number 96/2021
(continued)**

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- IUP/IUPK period of:
 - a. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each;
 - b. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
- Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB").
- Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for the Group to obtain license extensions.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

I. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024

Pada 30 Mei 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

Pasal 54, Dalam hal IUP dimiliki oleh BUMN atau anak perusahaan BUMN, jangka waktu kegiatan Operasi Produksi dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.

Pasal 56, Kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dilakukan oleh Badan Usaha pemegang IUP yang melakukan Penambangan, atau kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dilakukan oleh Badan Usaha lain yang melakukan kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian dengan kriteria kepemilikan saham pemegang IUP secara langsung atau tidak langsung sebesar paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dan tidak dapat terdilusi.

Peraturan ini memberikan kepastian hukum pada Grup agar dapat melakukan kegiatan operasi produksi secara berkelanjutan.

m. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

37. COMMITMENTS (continued)

I. Government Regulation Number 25/2024

On 30 May 2024, the Government issued Regulation Number 25/2024 concerning Amendments to Government Regulation Number 96/2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

Article 54, In the case of IUP owned by a BUMN or a subsidiary of a BUMN, the Production Operation activity period can be extended for 10 (ten) years each time it is extended.

Article 56, Processing and/or Refining activities are carried out by a Business Entity holding an IUP that carries out Mining, or Processing and/or Refining activities are carried out by another Business Entity that carries out Processing and/or Refining activities with the criteria of direct or indirect share ownership of the IUP holder of at least 30% (thirty percent) and cannot be diluted.

This regulation provides legal certainty to the Group so that it can carry out sustainable mining production operations.

m. Law Number 11/2020 and Law Number 6/2023

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

m. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 dan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 2 Tahun 2022 menjadi Undang-Undang. Perppu Nomor 2 Tahun 2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

n. Peraturan Pemerintah Nomor 55 dan 50 Tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPH"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

37. COMMITMENTS (continued)

m. Law Number 11/2020 and Law Number 6/2023 (continued)

On 31 March 2023, Law Number 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") Number 2/2022 became law. Perppu Number 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision Number 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law Number 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law Number 6/2023, Law Number 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law Number 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

n. Government Regulation Number 55 and 50/2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 55/2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPH") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation Number 50/2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

n. Peraturan Pemerintah Nomor 55 dan 50 Tahun 2022 (lanjutan)

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

o. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

p. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 60/Menhut-II/2009

Pada tanggal 17 September 2009, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor P.60/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Keberhasilan Reklamasi Hutan.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi hutan pada lokasi IPPKH yang ditetapkan sebagai pedoman dalam rangka keberhasilan reklamasi pada IPPKH perusahaan.

37. COMMITMENTS (continued)

n. Government Regulation Number 55 and 50/2022 (continued)

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of carbon tax obligations. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

o. Ministerial Regulation of Environment and Forestry Number P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation Number P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan /"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

p. Ministerial Regulation of Environment and Forestry Number P. 60/Menhut-II/2009

On 17 September 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation Number P.60/Menhut-II/2009 regarding guidelines for successful forest reclamation.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform forest reclamation at IPPKH that set as guidelines for successful forest reclamation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

q. Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SE.1/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2024 (HSES dan Legal)

Pada tanggal 17 Januari 2024, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan Surat Edaran Menteri Lingkungan hidup dan Kehutanan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Reklamasi Hutan Akibat Penggunaan Kawasan Hutan. Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("PPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi Hutan dan penyusunan dokumen Rencana Reklamasi yang Wajib Disusun oleh Pemegang PPKH.

r. Peraturan Pemerintah Nomor 45 dan 46 Tahun 2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan Nomor 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
- b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

37. COMMITMENTS (continued)

q. Circular Letter of the Minister of Environment and Forestry Number SE.1/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2024

On January 17, 2024, the Ministry of Environment and Forestry issued Circular Letter of the Minister of Environment and Forestry Number 1/2024 concerning Guidelines for Forest Reclamation Due to the Use of Forest Areas. This regulation is a guideline for holders of Forest Area Borrow-to-Use ("PPKH") who have an obligation to carry out forest reclamation and prepare a Reclamation Plan document that must be prepared by PPKH Holders.

r. Government Regulation Number 45 and 46/2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation Number 45/2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), a limited liability company, and Government Regulation Number 46/2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree Number 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding") in accordance with the applicable regulations.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

- a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and
- b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KOMITMEN (lanjutan)

r. Peraturan Pemerintah Nomor 45 dan 46 Tahun 2022 (lanjutan)

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 21 Maret 2023, pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium dengan Holding Pertambangan telah selesai.

s. Perjanjian Notional Pooling BRI

Perusahaan bersama-sama dengan anggota holding MIND ID lainnya, menandatangani perjanjian dengan BRI di mana BRI akan memberikan layanan jasa Notional Pooling yang merupakan jasa cash management untuk mengkonsolidasikan kebutuhan dana grup MIND ID dalam rangka optimalisasi likuiditas.

Berdasarkan perjanjian ini, peserta pooling dapat melakukan penarikan dari rekening BRI NP dalam batasan limit defisit yang ditentukan dalam perjanjian. Saldo defisit dari penarikan dana rekening BRI NP dapat ditutupi dengan fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") yang diberikan oleh BRI kepada PT Mineral Industri Indonesia (Persero), yang dapat digunakan oleh peserta pooling untuk melakukan penihilan saldo defisit pada akhir bulan.

38. KONTINJENSI

a. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 1 April 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK").

Berdasarkan Pasal 532 ayat (5) Permen LHK, dalam hal pada areal permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan belum dilakukan penetapan kecukupan luas Kawasan Hutan provinsi, batasan kecukupan luas Kawasan Hutan adalah 30% dari luas provinsi.

37. COMMITMENTS (continued)

r. Government Regulation Number 45 and 46/2022 (continued)

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 21 March 2023, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum and the Mining Holding has completed.

s. BRI Notional Pooling Agreement

The Company together with other members of MIND ID holding, signed an agreement with BRI under which BRI will provide Notional Pooling services, which are essentially cash management services to consolidate the funding needs of MIND ID group with the aim of liquidity optimisation.

Based on this agreement, the Company can drawdown cash from the BRI NP account within the deficit limit set out in the agreement. The Company's deficit balance from the drawdown of the BRI NP account can be settled using the Short-term credit facility ("KJP") provided by BRI to PT Mineral Industri Indonesia (Persero), which can be used by the Company as a pooling participant to settle the Company's deficit balance at the end of month.

38. CONTINGENCIES

a. Forestry regulation

On 1 April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 7/2021 concerning Forestry Planning, Changes in Allocation of Forest Areas and Changes in Functions of Forest Areas, and Use of Forest Areas ("Permen LHK").

Based on Article 532 paragraph (5) of the Minister of Environment and Forestry, in the event that in the area of the application for Approval for the Use of Forest Areas a sufficient area of provincial Forest Areas has not been determined, the limit of sufficient area of Forest Areas is 30% of the area of the province.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka, Bangka Barat, dan Bangka Selatan.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

b. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral Nomor 4 Tahun 2009, yaitu PP Nomor 78 Tahun 2010 dan PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2014 telah dicabut melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara tanggal pemberlakuan 3 Mei 2018.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

38. CONTINGENCIES (continued)

a. Forestry regulation (continued)

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka, Bangka Barat, and Bangka Selatan.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has carried out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

b. Reclamation guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released a regulation on implementation for Mining Law Number 4/2009, i.e. GR Number 78/2010 and MoEMR Number 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Minister of Energy and Mineral Resources Number 7/2014 has been revoked through ESDM Ministerial Regulation Number 26/2018 concerning the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, effective date 3 May 2018.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The effective date of these regulations, Ministerial Regulation Number 7/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 yang telah diubah sebagian melalui Keputusan Menteri ESDM No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menempatkan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan) yang wajib ditempatkan setiap tahunnya; serta menempatkan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah yang wajib terkumpul seluruhnya 2 (dua) tahun sebelum memasuki pelaksanaan pascatambang.

Tanggung jawab pemeliharaan dan pemantauan lahan yang telah direklamasi dinyatakan berakhir setelah perusahaan mendapat persetujuan penyerahan lahan yang telah direklamasi.

Perusahaan telah menyampaikan secara rutin pelaksanaan kewajiban reklamasi kepada Pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp142.544 (2023: Rp147.084) dan deposito berjangka sebesar Rp217.119 (2023: Rp210.432).

c. Keputusan Menteri ESDM Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 jo. Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 Tahun 2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) penerapan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri Tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

38. CONTINGENCIES (continued)

b. Reclamation guarantee (continued)

Ministry of Energy and Mineral Resources Decree Number 1827 K/30/MEM/2018 which has been partially amended by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 stipulates that a company is required to place a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed at a government bank, bank guarantee or accounting reserve (if permitted) which must be placed annually as well as placing a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank which must be collected in full 2 (two) years prior to entering post-mining operations.

The responsibility for maintenance and monitoring of the reclaimed land is declared to end after the company officially receives approval for the handover of the reclaimed land.

The Company routinely submitted the implementation of reclamation obligations to the Government in accordance with applicable provisions.

As of 31 December 2024, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. As of 31 December 2024, total reclamation guarantees that were placed in the form of bank guarantees amounted to Rp142,544 (2023: Rp147,084) and time deposits amount to Rp217,119 (2023: Rp210,432).

c. Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022/2022 jo. Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023/2023

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

**c. Keputusan Menteri ESDM
Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022
jo. Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 Tahun
2023 (lanjutan)**

Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (*domestic market obligation*) tahun 2022, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2022, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu TAJ sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar Rp129.107 untuk pembayaran kompensasi.

Pada bulan Desember 2023, Grup menerima surat verifikasi dari ESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh TAJ dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 yaitu sebesar Rp101.946 yang dicatat pada laporan laba rugi tahun 2023 di "beban penjualan". TAJ telah membayar seluruh kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2024 dan 2023.

**d. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022
("PP No. 26/2022")**

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada ESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga dasar per metrik ton. Tidak ada perubahan tarif untuk iuran produksi/royalti timah sebesar 3%.

38. CONTINGENCIES (continued)

**c. Minister of Energy and Mineral Resources
Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022
jo. Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 of
2023 (continued)**

When this Ministerial Decree comes into force, the imposition of a compensation fund obligation to meet domestic coal needs (domestic market obligation) in 2022 will be implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

Based on management's assessment, coal mining companies under the Group in 2022, TAJ, was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of Rp129,107 for the compensation payment.

In December 2023, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by TAJ using the latest calculation based on Ministerial Decree Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to Rp101,946 recorded in the 2023 profit or loss in "selling expenses". TAJ has fully paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment, the Group has complied to the DMO requirement in 2024 and 2023.

**d. Government Regulation Number 26/2022
("GR No. 26/2022")**

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation Number 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne. There are no changes in the royalty for tin of 3%.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

**d. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2022
("PP No. 26/2022") (lanjutan)**

Berdasarkan hasil monitoring BPK terhadap pengelolaan PNBPN SDA Minerba atas pemenuhan kewajiban pembayaran PNBPN tahun 2023 di ESDM, terdapat kurang bayar royalti untuk perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu TAJ karena perbedaan pengakuan HBA domestik dan ekspor.

Pada bulan September 2024, Grup menerima surat tagihan PNBPN dari ESDM terkait total kurang bayar royalti dan denda administratif tahun 2023 yang harus dibayarkan oleh TAJ yaitu sebesar Rp56.085 yang dicatat pada laporan laba rugi tahun 2024 di "pendapatan/(beban) lain-lain netto".

e. Program hilirisasi industri dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral

Pemerintah sedang menggalakkan program hilirisasi dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral di Indonesia, khususnya sumber daya mineral yang belum melalui proses pemurnian. Manajemen Grup secara intens melakukan komunikasi dan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah terkait proses bisnis pertimahan saat ini, dukungan yang dibutuhkan agar hilirisasi berjalan dengan baik serta dampak yang terjadi bagi perekonomian lokal jika pelarangan ekspor logam timah dilakukan dalam waktu dekat sebelum infrastruktur dan pasar yang dibutuhkan tersedia.

**f. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023
("PP No. 36/2023")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam ("SDA"), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36 Tahun 2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

38. CONTINGENCIES (continued)

**d. Government Regulation Number 26/2022
("GR No. 26/2022") (continued)**

Based on BPK's monitoring of the management of PNBPN SDA Minerba for the fulfillment of PNBPN payment obligations in 2023 at ESDM, there was an underpayment of royalties for the Group's coal mining company, TAJ due to differences in recognition of domestic and export HBA.

In December 2024, the Group received PNBPN bill from MoEMR regarding the total of underpayment royalty and administrative fines in 2023 that must be paid by TAJ which amounted to Rp56,085 recorded in the 2024 profit or loss in "other income (expense) net".

e. Downstream industries program and export bans for mineral resources products

The government is focusing on industries' downstream program and export bans for mineral resources products in Indonesia, especially mineral resources that have not gone through the refining process. The Group's management is intensively communicating and coordinating with relevant government agencies to discuss the current tin business process, the support needed for downstream operations to properly operate as well the impact on the local economy if the tin export ban is implemented shortly before the infrastructure and market needs are available.

**f. Government Regulation Number 36/2023
("GR No. 36/2023")**

On 12 July 2023, the Government issued PP No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") from Natural Resources ("SDA") Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

GR No. 36 of 2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

**g. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025
("PP No. 8/2025")**

Pada tanggal 17 Februari 2025, pemerintah Indonesia melakukan perubahan atas PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025") yang mulai berlaku tanggal 1 Maret 2025.

Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang ditempatkan pada rekening khusus dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

Perusahaan telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut namun menyakini bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Grup.

**h. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022
("PP No. 15/2022")**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PPK2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh ESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

38. CONTINGENCIES (continued)

**g. Peraturan Pemerintah Number 8 Tahun
2025 ("GR No. 8/2025")**

On February 17, 2025, the Government amended Government Regulation No. 36/2023 by issuing Government Regulation Number 8/2025 ("GR No. 8/2025"), which will take effect on 1 March 2025.

Based on GR No. 8/2025, Export Proceeds from Natural Resources (DHE SDA) that have been placed into the Special Account for DHE SDA must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the Special Account for DHE SDA. DHE SDA placed in the special account can be used for several matters as stipulated in GR No. 8/2025.

The Company has carried out the obligations to place DHE SDA into DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of "Cash and Cash Equivalents" in the consolidated statements of financial position. Management is evaluating the impact of the regulation but believes there will be no significant impact on the Group's operations.

**h. Government Regulation Number 15/2022
("GR No. 15/2022")**

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONTINJENSI (lanjutan)

**h. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022
("PP No. 15/2022") (lanjutan)**

TAJ sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp93.906 sesuai dengan peraturan, yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar Rp20.659.

**39. UPAYA PEMERINTAH MEMPERBAIKI TATA
KELOLA NIAGA KOMODITAS TIMAH**

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sedang memperbaiki tata kelola niaga timah dengan melibatkan aparat hukum. Perusahaan sebagai pengelola obyek vital nasional bidang energi dan sumber daya mineral sebagaimana dimaksud dalam Kepmen ESDM Nomor 159.K/90/MEM/2020, wajib melakukan langkah-langkah sesuai ketentuan peraturan perundang undangan untuk melakukan pengamanan terhadap objek vital nasional dan menginformasikan kepada Kementerian ESDM melalui Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM dalam hal terjadi ancaman dan gangguan, termasuk apabila terjadinya kegiatan pertambangan tanpa izin ("PETI") di dalam Wilayah Ijin Usaha Pertambangan ("WIUP") Timah.

Perusahaan telah berupaya melakukan penertiban dan pembinaan terhadap penambang yang bekerja di dalam area IUP Perusahaan menjadi penambang skala kecil di bawah kooperasi mitra perusahaan yang telah memiliki surat perjanjian kerjasama dan surat perintah kerja dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan kerjasama pengamanan dengan Aparat Penegak Hukum untuk mengatasi kegiatan penambangan liar, tidak berijin dan/atau yang melanggar hukum di dalam WIUP Perusahaan yang dapat berpotensi merusak lingkungan.

Sampai dengan saat ini tidak terdapat putusan-putusan pengadilan terkait dengan perkara tata kelola niaga timah yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan. Karena itu Perusahaan berpendapat dan meyakini bahwa kegiatan penambangan yang melanggar hukum oleh pihak lain dan diluar pengendalian Perusahaan bukan menjadi tanggung jawab Perusahaan termasuk kewajiban untuk melakukan rehabilitasi lingkungan.

38. CONTINGENCIES (continued)

**h. Government Regulation Number 15/2022
("GR No. 15/2022") (continued)**

TAJ as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group has calculated the variance of sales occurred in the year ended 31 December 2023 amounting to Rp93,906 using the basis from the regulation, which resulting additional income tax expense of Rp20,659.

**39. GOVERNMENT EFFORTS TO IMPROVE TIN
COMMODITY TRADING GOVERNANCE**

The central government and local governments are currently improving the tin commodity trading governance by involving law enforcement agencies. The Company has the managerial role of national vital objects in the energy and mineral resources sector as stipulated in Ministerial Decree Number 159.K/90/MEM/2020, is obliged to take measures in accordance with the provisions of the legislation to secure national vital objects and inform the Ministry of Energy and Mineral Resources through the Secretary General of the Ministry of Energy and Mineral Resources in the event of threats and disruptions, including unauthorised mining activities ("PETI") within Tin Mining Business License Areas ("WIUP").

The Company has made efforts to guide and develop miners working within the company's IUP area, transforming them into small-scale miners under the cooperation of business partners that already have cooperation agreements and work orders from the Company.

The Company has complied with the reporting requirement in accordance with the provisions of laws and regulations regarding any illegal, unlicensed, and/or unlawful mining activities by the local miners within the Company's WIUP area that may potentially damage the environment.

Until now, there are no court decisions related to tin trade governance cases that had a direct impact on the Company. Therefore the Company is of the view and believes that unlawful mining activities by other parties and beyond the Company's control are not the responsibility of the Company, including the obligation to perform environmental rehabilitation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

	31 Desember/December 2024		
	Jumlah mata uang asing dalam nilai penuh/ Amount in foreign currencies in full amount USD/USD	Ekivalen rupiah/Rupiah equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	55,598,401	898,581	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, bersih	35,195,211	568,825	<i>Trade receivables, net</i>
Jumlah Aset Moneter	<u>90,793,612</u>	<u>1,467,406</u>	<i>Total Monetary Assets</i>
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha	(966,999)	(15,629)	<i>Trade accounts payable</i>
Pinjaman jangka panjang	(41,696,899)	(673,905)	<i>Long-term loans</i>
Jumlah Liabilitas Moneter	<u>(42,663,898)</u>	<u>(689,534)</u>	<i>Total Monetary Liabilities</i>
Jumlah Aset Moneter Neto	<u>48,129,715</u>	<u>777,872</u>	Net Monetary Assets

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter neto akan naik sebesar Rp20.503.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 December 2024 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp20,503.

41. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

**41. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain sebesar Rp3.210.216 (2023: Rp2.753.580) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan lainnya, aset *derivative*-IRS dan penyertaan saham sebesar Rp219.494 (2023: Rp168.201) sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As at 31 December 2024, the Group classified its cash, time deposits and cash equivalents and restricted cash, trade receivables, contract asset and other receivables amounting to Rp3,210,216 (2023 Rp2,753,580) as financial assets measured at amortised cost. Other financial assets, derivative assets-IRS and investment in shares amounting to Rp219,494 (2023: 168,201) as financial assets at fair value through other comprehensive.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual, liabilitas *supplier financing*, pinjaman, *medium-term notes*, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya, utang dividen, obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp3.439.198 (2023: Rp5.041.228) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2024, the Group classified its trade payables, accrued expenses, supplier financing liabilities, borrowings, medium-term notes, other current and non-current liabilities, dividend payable, bonds payable and sukuk ijarah amounting to Rp3,439,198 (2023: Rp5,041,228) as liabilities at amortised cost.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi hutang tersebut.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank, *medium term notes*, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank, *medium term notes*, utang obligasi dan sukuk ijarah dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pinjaman, utang obligasi, sukuk ijarah dan MTN terhadap modal pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman	1,491,388	2,055,016	<i>Borrowings</i>
<i>Medium Term Notes</i>	391,250	626,000	<i>Medium-term notes</i>
Utang Obligasi dan sukuk ijarah	-	806,000	<i>Bonds and sukuk ijarah payable</i>
Total utang	1,882,638	3,487,016	Total Debt
Ekuitas	7,449,979	6,242,349	Equity
Ratio utang terhadap ekuitas	25.27%	55.86%	Debt to equity ratio

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

The Group monitors capital on the basis of the bank loan, medium-term notes, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio. This ratio is calculated as bank borrowings, medium-term notes, bonds payable and sukuk ijarah divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The borrowings, bonds payable, sukuk ijarah and MTN to equity ratio as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Fungsi satuan kerja keuangan grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, rugi setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp15.395 (2023: Rp7.997), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman.

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group's finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the Group's operations through internal risk reports which analyse exposure by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency that give rise to this risk is primarily US Dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 December 2024, if the US Dollar had weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant, the post-tax loss for the period ended would have been higher/lower by Rp15,395 (2023: Rp7,997), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and loans.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Perusahaan mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan menggunakan perjanjian swap tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini menggunakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif. Lihat Catatan 9 untuk penjelasan transaksi swap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 10 basis poin untuk Rupiah dan 5 basis poin untuk Dolar Amerika lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.956 (31 Desember 2023: Rp1.601).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii) Interest rate risk management

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies.

The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

The Company entered into interest rate swap agreements for the long-term loan to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. The Company uses interest rate swap agreement in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedge. Refer to Note 9 for explanation of swap transaction.

As at 31 December 2024, if interest rates had been higher/lower 10 basis points for Rupiah and 5 basis points for US Dollar with all other variables held constant, the post-tax income for the period would have been Rp1,956 lower/higher (31 December 2023: Rp1,601).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko harga

Harga komoditas tidak stabil karena perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan pemajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup sejumlah Rp63.289 (2023: Rp45.520) dicatat berdasarkan *provisional pricing*. Bila harga timah naik atau turun 10%, maka piutang ini akan naik atau turun sejumlah Rp6.329 (2023: Rp4.552).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii) Price risk

Commodity prices are volatile due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

As at 31 December 2024, the Group's trade receivables amounting to Rp63,289 (2023: Rp45,520) were recorded based on provisional pricing. If the price of tin increases or decreases by 10%, these receivables will increase or decrease by Rp6,329 (2023: Rp4,552).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp3.082.206 (2023: Rp2.751.183). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. At 31 December 2024, the total maximum exposure from credit risk was Rp3,082,206 (2023: Rp2,751,183). Credit risk arises from cash in bank and restricted cash, trade receivables, other receivables, and other financial asset.

All the cash in banks and time deposits are placed in banks with good credit rating or bank standing. As at 31 December 2024 and 2023, the balances outstanding from trade receivables and other receivables before provision for impairment were as follows:

31 Desember/December 2024				
Tidak mengalami penurunan nilai/ not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/Total		
Piutang usaha	967,701	359,223	1,326,924	Trade receivable
Aset kontrak	979	-	979	Contract assets
Piutang Lain-lain	36,163	128,799	164,962	Other receivables
Jumlah	1,004,843	488,022	1,492,865	Total
31 Desember/December 2023				
Tidak mengalami penurunan nilai/ not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/Total		
Piutang usaha	802,861	355,176	1,158,037	Trade receivable
Aset kontrak	143,911	-	143,911	Contract assets
Piutang Lain-lain	69,775	132,863	202,638	Other receivables
Jumlah	1,016,547	488,039	1,504,586	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Manajemen risiko likuiditas

v) Liquidity risk management

Grup membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan fasilitas pinjaman modal kerja dan penerimaan arus kas dari operasional. Grup juga mempertimbangkan alternatif pendanaan lainnya seperti *medium term notes* dari entitas induk jika diperlukan.

The Group finances its current working capital with working capital loan facilities and operating cash flow. The Group also considered other alternative financing i.e. medium term notes from its parent entity as necessary.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar dengan rencana penerimaan kas dari penjualan produk-produk Grup. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal, suku bunga yang rendah dari pemberi pinjaman yang dapat menawarkan berbagai fasilitas seperti pinjaman pemasok untuk membantu Grup dalam mengelola risiko likuiditas.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position with cash receipt from the sales of the Group's products. Excess cash will be invested as deposits. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders, low interest rates from lenders who can offer various facilities such as supplier loans to assist the Group in managing liquidity risk.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

v) Liquidity risk management (continued)

	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than</i> <i>3 month</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to</i> <i>1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2024						31 December 2024
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	756,473	-	-	-	756,473	Trade accounts payable
Liabilitas supplier financing	159,376	-	-	-	159,376	Supplier financing liability
Beban akrual	192,188	-	-	-	192,188	Accrued expenses
Utang Dividen	248	-	-	-	248	Dividends payable
Liabilitas lainnya	377,654	-	-	-	377,654	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						<u>Variable interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka pendek	8,081	-	-	-	8,081	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	89,623	99,222	599,175	-	788,020	Long-term bank Borrowings
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka panjang	55,500	86,500	844,000	-	986,000	Long-term bank borrowings
Liabilitas sewa	-	19,467	44,646	-	64,114	Lease liabilities
MTN	7,043	16,433	391,250	-	414,725	MTN
Jumlah	1,646,186	221,622	1,879,071	-	3,746,879	Total
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than</i> <i>3 month</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months to</i> <i>1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023						31 December 2023
<u>Tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>
Utang usaha	865,426	-	-	-	865,426	Trade accounts payable
Pihak berelasi						Related parties
Beban akrual	195,388	-	-	-	195,388	Accrued expenses
Utang Dividen	248	-	-	-	248	Dividends payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	249,045	-	-	-	249,045	Other current liabilities
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						<u>Variable interest rate instrument</u>
Pinjaman bank jangka panjang	86,573	97,904	674,062	94,447	952,986	Long-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	1,259,103	-	-	-	1,259,103	Short-term bank borrowings
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instrument</u>
Liabilitas sewa	8,309	24,166	67,221	-	99,696	Lease liabilities
MTN	22,536	33,804	659,804	-	716,144	MTN
Utang obligasi	10,784	32,353	478,621	-	521,758	Bonds payable
Sukuk ijarah	6,847	20,541	303,871	-	331,259	Sukuk Ijarah
Jumlah	2,826,135	208,768	2,183,579	94,447	5,312,929	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos terhadap risiko likuiditas karena Grup memiliki modal kerja positif.

Management believed that the Group is not exposed to liquidity risk because the Group has positive working capital.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga);
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Selain itu, aset derivatif dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 2 hierarki nilai wajar menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi. Lihat Catatan 9 untuk penjelasan transaksi derivatif.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

43. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Penambahan aset tetap melalui kenaikan liabilitas lainnya	5,447	24,567
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	10,908
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	3,482	81,275
Penambahan aset pertambangan melalui depresiasi aset tetap	-	12,597

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, other receivables non-current measured and recorded using a Level 3 method based on the present value of the discounted estimated future cash flows. Beside that, derivative asset measured and recorded using a Level 2, use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable. Refer to Note 9 for explanation of derivative transaction.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments.

The information related to the fair value of other non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

For the period ended 31 December 2024 and 2023, there were no transfers between levels.

43. CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

Additions of fixed assets through increase of other liabilities
Additions of fixed assets through advance of purchasing fixed assets
Additions of fixed assets through lease liabilities
Additional of mining properties through depreciation of fixed assets

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others*	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember/December 2024					
Pinjaman bank jangka pendek	1,258,579	(1,202,038)	(39,058)	17,483	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	796,437	632,463	45,005	1,473,905	Long-term borrowings
Medium term notes	626,000	(234,750)	-	391,250	Medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ijarah	806,000	(806,000)	-	-	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas supplier financing	121,876	37,500	-	159,376	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	88,651	(21,512)	3,482	70,621	Lease liabilities
31 Desember/Desember 2023					
Pinjaman bank jangka pendek	373,655	885,619	(695)	1,258,579	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	969,488	(157,796)	(15,255)	796,437	Long-term borrowings
Medium term notes	626,000	-	-	626,000	Medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ujarah	806,000	-	-	806,000	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas supplier financing	224,765	(102,889)	-	121,876	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	23,519	(19,532)	84,664	88,651	Lease liabilities

*) Termasuk pengaruh selisih kurs, penambahan dan biaya saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi

*) Including impact of foreign exchange, additions and unamortised transaction cost

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non keuangan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pertambangan dan pengolahan timah Perusahaan sebagai satu aset unit penghasil kas ("UPK").

Untuk UPK aset pertambangan dan pengolahan Perusahaan, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi pertambangan dengan metode *value-in-use*. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui jumlah cadangan timah serta mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat memperpanjang izin tambangnya dimasa akan datang. Nilai tercatat aset pertambangan dan pengelolaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp2.219.372 (2023: Rp2.791.142).

44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

As at 31 December 2024, the Company made impairment tests on non-financial assets. For this purpose, management of the Group has determined that impairment indicators existed for the Company's tin mining and processing assets as one cash-generating unit ("CGU").

For the Company's tin mining and processing assets CGU, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from mining production using the *value-in-use* method. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed the quantity of tin reserves and assumes that the Company will be able to extend its mining permits in the future. The carrying amount of the Company's tin mining and processing assets as at 31 December 2024 which subject to impairment testing is Rp2,219,372 (2023: Rp2,791,142).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN
(lanjutan)**

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Perusahaan, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset non-keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan pada 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>
Perusahaan	
Periode arus kas	sampai/until 2032
Harga logam timah (USD/metric ton)	26,380 - 32,750
Tingkat diskonto	10%

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi, dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
31 Desember 2024	
Perusahaan	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%
31 Desember 2023	
Perusahaan	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%

**44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS
(continued)**

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting it back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the impairment calculation for the Company, the recoverable amount is higher than the non-financial assets' value as at 31 December 2024, hence management did not record impairment of non-financial assets for the year ended 31 December 2024.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at 31 December 2024 dan 2023 is:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
The Company		
Cashflows period	sampai/until 2031	
Tin metal prices (USD/metric ton)	24,353 - 30,736	
Discount rate	11.42%	

Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and committed capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	<u>Nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount</u>	
31 Desember 2024		
The Company		
Discount rate	turun/decrease by Rp469,728	
Tin prices	naik/increase by Rp499,056 naik/increase by Rp6,471,703 turun/decrease by Rp6,527,926	
31 Desember 2023		
The Company		
Discount rate	turun/decrease by Rp165,000	
Tin prices	naik/increase by Rp174,000 naik/increase by Rp2,711,000 turun/decrease by Rp2,711,000	

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Medium Term Notes (“MTN”)

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali MTN dengan nilai Rp391.250

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Medium Term Notes (“MTN”)

In March 2025, the Company repurchase MTN amounting to Rp391,250.

**46. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI
MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 8 April 2025.

**46. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the Company’s Directors who authorised their issuance on 8 April 2025.